

**PENGARUH MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT
BERWIRAUSAHA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat Guna
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Akuntansi*

Oleh:

PUTRI SYIFA
NPM. 2102070012



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2025



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23,30

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, Tanggal 26 Agustus 2025, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Putri Syifa
N.P.M : 2102070012
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

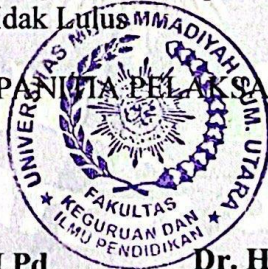
Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (☒) Lulus Yudisium
(☐) Lulus Bersyarat
(☐) Memperbaiki Skripsi
(☐) Tidak Lulus

Ketua

Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.

PANITIA PELAKSANA



Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kesuma Ist, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Mariati, S.Pd., M.Ak.

1.

2. Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si.

3. Harningsih Fitri Situmorang, S.E., M.Pd.3.

2.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa dibawah ini:

Nama : Putri Syifa
NPM : 2102070012
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Mata kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha
Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera
Utara

Sudah layak disidangkan.

Medan, 19 Agustus 2025

Disetujui Oleh:
Pembimbing

Harningsih Titri Situmorang, S.E., M.Pd

Diketahui Oleh:

Dekan

Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd

Ketua Program Studi

Dr. Faisal R. Dongoran., M.Si

Unggul | Cerdas | Terpercaya



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

(UMSU)

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara :

Nama Lengkap : Putri Syifa
Tempat/Tgl. Lahir : Medan, 16 Mei 2004
No. KTP (NIK) : 1271015605040001
N P M : 2102070012
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMSU
Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa dokumen kelengkapan administrasi yang saya serahkan / lampirkan dalam melengkapi berkas Sidang Meja Hijau adalah benar dan asli. Apabila di kemudian hari ditemukan bahwa dokumen tersebut PALSU saya bersedia menanggung sanksi yang diberikan oleh Universitas. Data atau berkas sudah diberikan tidak dapat dirubah atau ditarik kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan dalam keadaan sadar.

Medan, 19 Agustus 2025
Yang Menyatakan,



Putri Syifa



ABSTRAK
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh mata kuliah kewirausahaan Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Fakultas terhadap minat Kewirausahaan dan Ilmu Pendidikan pendidikan akuntansi Universitas

Nama : Putri Syifa
Muhammadiyah Sumatera Utara.. Penelitian ini merupakan jenis penelitian
N P M : 2102070012

Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Statistik. Responden pada penelitian ini adalah sebanyak 61

Judul Penelitian : Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha
responden dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *probability*
Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera
sampling serta metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *proportionate*

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
20 Juni 2025	diperoleh melalui kuesioner dengan skala likert. Metode analisis data dalam bimbingan Bab 4. Melalui online	HP	
	Revisi tabel 4.1 skala angket		
	penelitian ini menggunakan SPSS (<i>Statistical Product and Service Solution</i>)		
	- Revisi tabel 4.2 karakteristik Respon.		
	menggunakan versi 26.0. Hasil dari penelitian ini adalah variabel mata kuliah		
	kewirausahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel		
28 Juni 2025	Revisi tabel 4.5 jawaban responden	HP	
	terikat minat berwirausahaan mahasiswa pendidikan akuntansi UMSU Oleh karena		
	nilai thitung (2.137) > ttabel (2.000) dan nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar		
4 Agustus 2025	bimbingan Bab 5	HP	
	0,037 lebih kecil dari 0,05, artinya H ₀ tidak ditolak dan H _a diterima. Sedangkan hasil		
	di hal 56		
	uji Determinant R ² adalah demikian pengaruh mata kuliah kewirausahaan dengan		
11 Agustus 2025	Revisi Daftar Pustaka	HP	
	minat Berwirausaha 57,2% dan selebihnya 42,8% lagi dipengaruhi oleh factor		
	lain yang tidak diteliti seperti efikasi diri, pendidikan berwirausaha, motivasi, social		
	ekonomi dan seterusnya.		
	Kata Kunci : Kewirausahaan, Pendidikan, Mahasiswa		

Medan, 11 - 08 2025

Diketahui oleh :
Ketua Program Studi

Dr. Faisal R. Dongoran, M.Si

Dosen Pembimbing

Harningsih Fitri Situmorang, S.E., m,Pd

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan anugerahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini yang berjudul "Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan AKuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara" tepat pada waktunya. Sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada Akhirul Anbiya'Waimamurrosul Sayyidina Wamaulana Muhammad Sallallahu'Alaihi Wassalam. Semoga kita termasuk ke dalam barisan panjangnya Rasulullah di hari akhir nanti dan masih tergolong ke dalam pengikut beliau yang setia.

Ucapan terima kasih yang tidak terhingga kepada kedua orang tua saya yaitu Ibunda tercinta Nurhayati dan Ayah saya tersayang Rahim yang selalu memberikan doa, semangat dan dukungan yang tak putus asa diberikan kepada saya serta menjadi motivasi terbesar dalam hidup saya.

Adapun tujuan dari penulis skripsi ini adalah untuk menyelesaikan tugas akhir di Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Pada kesempatan kali ini, penulis hendak menyampaikan terima kasih kepada pihak yang telah memberikan dukungan moril maupun materil sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu sebagai ungkapan rasa terima kasih penulis sampaikan kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu Dra. Syamsuyurnuta, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Dr. Dewi Kesuma Nasution, S.s., M. Hum selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Harningsih Fitri Situmorang, S.E., M,Pd selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa telah membimbing dan mengarahkan serta memotivasi penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir ini dengan baik.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Akuntansi dan Staff Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Sahabat seperjuangan saya Anisa, Ariza Furaiza Sembiring, Viola Pratiwi serta mahasiswa/mahasiswi pendidikan akuntansi stambuk 2021, yang sampai saat ini bersama saya untuk berjuang bersama mendapatkan gelar S.Pd. ditahun ini insyallah.

9. Seluruh keluarga dan sahabat saya yang telah memberikan doa, semangat dan motivasi yang tak terhingga kepada saya.

10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu terselesaikannya skripsi penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa belum dikatakan sempurna dalam skripsi ini karena keterbatasan pengalaman dan keilmuan yang dimiliki. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca guna untuk menyempurnakan segala kekurangan dalam penyusunan skripsi ini.

Billahi Fi Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, Agustus 2025
Penulis,

Putri syifa
2102070012

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Batasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1. Kerangka Teoritis	8
2.1.1. Kewirausahaan	8
2.1.2. Mata Kuliah Kewirausahaan	15
2.1.3. Minat Berwirausaha	17
2.2. Penelitian Yang Relevan	21
2.3. Kerangka Konseptual	23
2.4. Hipotesisi Penelitian	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1. Pendekatan Penelitian	25
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian	25
3.3. Populasi dan Sampel	26
3.4. Variabel dan Definisi Operasional	28
3.5. Instrumen Penelitian	30

3.6. Teknik Analisis Data	34
BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
4.1. Deskripsi Hasil Penelitian	37
4.1.1. Kecendrungan Variabel Penelitian	46
4.1.2. Pengujian Persyaratan Data	49
4.1.3. Pengujian Hipotesis	57
4.2. Pembahasan Hasil Penelitian	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	65
5.1. Kesimpulan	65
5.2. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	vi

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Hasil Observasi Awal	Error! Bookmark not defined.
Tabel 2.1 : Penelitian Terdahulu.....	21
Tabel 3.1 : Jadwal Kegiatan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3.2 : Jumlah Mahasiswa Stambuk 2021 - 2023.....	27
Tabel : 3.3 : Definisi Operasional Variabel	28
Tabel 4.1. Skala <i>Likert</i>	36
Tabel 4.2 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin.....	37
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Stambuk	38
Tabel 4.4 Jawaban Responden Atas Variabel Mata Kuliah Kewirausahaan	40
Tabel 4.5 Jawaban Responden Atas Variabel Minat Berwirusaha Mahasiswa	42
Tabel 4.6 : Kecenderungan Variabel	44
Tabel 4.7 : Statistik Dasar	44
Tabel 4.8 Kecenderungan Variabel Mata Kuliah Kewirausahaan.....	45
Tabel 4.9 Kecenderungan Variabel Minat Berwirausaha Mahasiswa	46
Tabel 4.10 : Hasil Uji Validitas	47
Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas	48
Tabel 4.12 Uji Normalitas <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	51
Tabel 4.13 Uji Autokorelasi	53
Tabel 4.14 : Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana.....	53
Tabel 4.15 : Uji secara Parsial (Uji - t).....	55
Tabel . 4.16 Analisis Koefisien Determinasi	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 : Data Mahasiswa yang Mengikuti Mata Kuliah Kewirausahaan	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2.1 : Kerangka Konseptual	23
Gambar 4.1 :: Karakteristik Responen Berdasarkan Jenis Kelamin	38
Gambar 4.2 : Karakteristik Responden Berdasarkan Stambuk	39
Gambar 4.3 : Jawaban Responden Atas Variabel Mata Kuliah Kewirausahaan ..	40
Gambar 4.4 : Jawaban Responden Atas Variabel Minat Berwirausaha	42
Gambar 4.5 : Histogram	49
Gambar 4.6 Diagram Normalitas dengan Diagram P-P Plot	50
Gambar 4.7 Uji Heteroskedasitas	52

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Ketidakseimbangan antara jumlah tenaga kerja dan lapangan pekerjaan saat ini mengakibatkan banyaknya pengangguran. Pengangguran merupakan salah satu masalah ketenagakerjaan yang menjadi sorotan di berbagai negara, demikian halnya di Indonesia. . Dimana semakin banyaknya angkatan kerja namun disisi lain ketersediaan lapangan pekerjaan sangatlah sedikit. Hal tersebut berdampak pada masalah-masalah lain seperti kemiskinan, kriminalitas dan kesenjangan sosial lainnya.(F. Nurjannah, 2020)

Upaya untuk mengurangi tingkat pengangguran terdidik di Indonesia adalah dengan menciptakan lulusan-lulusan yang tidak hanya berorientasi sebagai pencari kerja namun juga pencipta kerja. Salah satu solusi yang ditempuh untuk mengatasi pengangguran adalah dengan menciptakan wirausaha Wirausaha merupakan salah satu cara untuk mengurangi jumlah pengangguran karena dengan berwirausaha artinya menyediakan lapangan pekerjaan bagi diri sendiri dan tidak perlu bergantung kepada orang lain. (Dina Sonia, 2023)

Salah satu universitas terunggul di Sumatera Utara adalah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) . UMSU merupakan Lembaga pendidikan yang menyiapkan mahasiswa untuk menjadi seorang tenaga kerja yang terampil yang mengutamakan kemampuan untuk melaksanakan suatu pekerjaan sesuai dengan bidangnya masing-masing. Salah satu diantaranya adalah pendidikan kewirausahaan. (Dewantoro et al,2020).

Mata kuliah kewirausahaan merupakan salah satu mata kuliah yang dipelajari di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) khususnya Program Studi Pendidikan Akuntansi, mata kuliah ini memiliki peran sangat penting untuk menyiapkan mahasiswa menjadi seorang perwirausaha yang terampil dan handal ketika mahasiswa ini menggeluti bidang kewirausahaan setelah menyelesaikan pendidikannya. (Putra, 2020)

Dengan adanya mata kuliah kewirausahaan yang diberikan kepada mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) tidak hanya mengajarkan tentang landasan teoritis mengenai konsep kewirausahaan tetapi bagaimana membentuk sikap, perilaku, dan pola pikir seorang wirausahawan. Hal ini merupakan investasi modal manusia untuk mempersiapkan para mahasiswa dalam memulai bisnis baru melalui integrasi pengalaman, keterampilan, dan pengetahuan penting untuk mengembangkan dan memperluas sebuah bisnis. Pendidikan kewirausahaan juga dapat meningkatkan minat para mahasiswa untuk memilih kewirausahaan sebagai salah satu pilihan karir selain pilihan karir menjadi pegawai swasta, PNS, atau pegawai BUMN di mana secara signifikan dapat mengarahkan sikap, perilaku, dan minat ke arah kewirausahaan. Jadi diharapkan setelah mahasiswa menerima dan mendapatkan ilmu pengetahuan tentang kewirausahaan maka akan timbul minat berwirausaha..(F. Nurjannah, 2020).

Dengan demikian bahwa mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU yang telah mengikuti proses belajar mengajar pada mata kuliah

kewirausahaan. Tahun Angkatan 2021, 2022 dan 2023. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.1 : Data Mahasiswa yang Mengikuti Mata Kuliah Kewirausahaan Tahun Angkatan 2021 - 2023

No	Semester	Jumlah mahasiswa	%
1	III	32	52,5
2	V	16	26,2
3	VII	13	21,3
Jumlah		61	100

Sumber : Data Mahasiswa Pendidikan Akuntansi UMSU, 2025

Berdasarkan data yang diperoleh, tercatat sebanyak 61 mahasiswa dari angkatan 2021 hingga 2023 yang mengikuti mata kuliah Kewirausahaan. Mahasiswa tersebut tersebar di tiga jenjang semester, yaitu semester III, V, dan VII. Sebagian besar mahasiswa, yakni sebanyak 32 orang atau 52,5%, mengambil mata kuliah ini pada semester III. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa mulai dikenalkan dengan konsep kewirausahaan sejak tahun kedua masa studi mereka, yang kemungkinan besar merupakan bagian dari strategi kurikulum untuk membangun mindset wirausaha lebih awal. Selanjutnya, sebanyak 16 mahasiswa (26,2%) mengikuti mata kuliah ini pada semester V, dan 13 mahasiswa (21,3%) mengambilnya di semester VII. Mahasiswa yang mengambil mata kuliah ini pada semester yang lebih tinggi kemungkinan disebabkan oleh faktor-faktor seperti penyesuaian jadwal, pengulangan mata kuliah, atau pertimbangan akademik lainnya. Secara keseluruhan, distribusi ini menunjukkan adanya fleksibilitas dalam pengambilan mata kuliah Kewirausahaan, meskipun tren utama berada pada semester III.

Semakin meningkatnya jumlah mahasiswa baru setiap tahunnya maka

mendorong kenaikan jumlah mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi setiap tahun akademik .

Berikut tabel hasil pengisian kusioner pra penelitian mengenai minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Akuntansi UMSU untuk tahun Angkatan 2021 – 2023 sebagai berikut :

Tabel 1.2 : Hasil Pra Penelitan Minat Mahasiswa Pendidikan Akuntansi UMSU TA. 2021 – 2023

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Saya pernah mengikuti pembelajaran mata kuliah kewirausahaan	58	0
2	Saya mengikuti mata kuliah kewirausahaan dan saya tertarik dengan topik-topik yang dibahas, terutama tentang (topik spesifik yang menarik)	50	8
3	Saya sangat antusias mengikuti mata kuliah Kewirausahaan karena saya percaya bahwa pengetahuan dan keterampilan yang saya dapatkan akan sangat bermanfaat bagi saya untuk mengembangkan ide-ide bisnis dan menjadi seorang wirausaha yang sukses di masa depan.	44	14
4	Meskipun mata kuliah Kewirausahaan ini menantang, saya merasa semakin memahami konsep konsep kewirausahaan dan bagaimana menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari	43	15
5	Saya merasa termotivasi untuk berwirausaha setelah mengikuti mata kuliah kewirausahaan	50	8
6	Saya berminat berwirausaha setelah lulus kuliah	46	12
7	Saya telah menyiapkan instrument untuk berwirausaha	40	18
8	Saya tertarik pada berwirausaha karena saya ingin memiliki kendali penuh atas waktu dan kreativitas saya, serta memiliki kesempatan untuk mengembangkan ide-ide baru	41	17
9	Saya ingin merasakan kepuasan dan kebebasan yang ditawarkan oleh berwirausaha, serta memiliki kesempatan untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat	43	15
10	Saya telah memulai dan menjalankan usaha	41	17

Sumber : Data primer diolah , 2025

Berdasarkan tabel 1.2 diatas, bahwasanya dari 61 mahasiswa Pendidikan Akuntansi

UMSU TA 2021 – 2023 yang mengisi kuisioner hanya 58 mahasiswa sehingga dapat dilihat hasilnya bahwa dari pernyataan mahasiswa yang berminat mahasiswa yang berminat berwirausaha setelah lulus kuliah yang menjawab “ya” sebanyak 58 orang tidak seorang pun mahasiswa yang menjawab “tidak”. Namun beberapa faktor bagi mahasiswa untuk berwirausaha sedikit terkendala disebabkan karena kurang percaya diri untuk memulai usaha, faktor modal, situasi dan kondisi untuk memulai suatu usaha, kurangnya dukungan dari pihak keluarga dan faktor lain yang menjadi kendala mahasiswa untuk berwirausaha.

Minat berwirausaha adalah kecenderungan sifat pada diri seseorang terhadap suatu obyek dan mempunyai perasaan senang atau ketertarikan dengan melihat kesempatan usaha untuk mengambil keuntungan dengan tindakan yang tepat. Minat ini muncul karena adanya kemampuan, kemauan, lingkungan yang menyebabkan munculnya minat tersebut. (Nisa, 2021).

Seseorang yang mempunyai minat besar terhadap suatu pekerjaan yang dilakukan maka akan mempengaruhi suatu pekerjaan tersebut, dan apabila seseorang tidak mempunyai minat terhadap suatu pekerjaan maka orang tersebut tidak akan dapat bekerja secara maksimal. . (Putra, 2020)

Berdasarkan permasalahan diatas, serta pentingnya pendidikan kewirausahaan pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi UMSU, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul **“Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Mata Kuliah Kewirausahaan dipelajari secara teoritis sehingga belum mampu menumbuhkan minat berwirausaha dikalangan mahasiswa Pendidikan Akuntansi UMSU,.
2. Kurangnya penerapan ilmu kewirausahaan mahasiswa untuk menghadapi segala resiko yang akan dihadapi dalam berwirasuaha.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian adalah :

1. Subjek Penelitian dibatasi hanya pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) pada Tahun Akademik 2021-2023.
2. Penelitian ini hanya membahas pengaruh mata kuliah Kewirausahaan, bukan faktor eksternal lainnya seperti lingkungan keluarga, pengaruh teman sebaya, atau pengalaman kerja.
3. Penelitian ini tidak menganalisis keberhasilan berwirausaha, melainkan hanya minat atau kecenderungan mahasiswa untuk berwirausaha setelah mengikuti mata kuliah tersebut.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah di batasi sebelumnya, maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana matakuliah Kewirausahaan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Akuntansi UMSU.

1.5. Tujuan Penelitian

Relevan dengan rumusan masalah sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh matakuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Akuntansi UMSU

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini di antara lain adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan maupun wawasan ilmiah kepada peneliti dan juga pembaca mengenai pengaruh pendidikan kewirausahaan, efikasi diri dan kesiapan instrumentasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa program studi pendidikan akuntansi FKIP UMSU angkatan 2021-2024.

2. Bagi Peneliti

Sebagai upaya untuk memperluas dan menambah pengetahuan bagi peneliti dalam menganalisis permasalahan dan memecahkannya melalui penelitian dengan dukungan teori yang diperoleh di bangku kuliah.

3. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas yang berkaitan dengan pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa program studi pendidikan akuntansi FKIP UMSU angkatan 2021-2024. Sehingga dapat menjadi bahan evaluasi institusi agar dapat memberikan fasilitas yang lebih baik

4. Bagi Pembaca/ Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi untuk berwirausaha dan ikut mengurangi pengangguran dari lulusan sarjana. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Kerangka Teoritis

2.1.1 Kewirausahaan

2.1.1.1. Pengertian Kewirausahaan

Istilah kewirausahaan merupakan padanan kata dari *entrepreneurship* dalam bahasa inggris. Kata *entrepreneurship* sendiri sebenarnya berasal dari bahasa perancis yaitu ‘*entreprende*’ yang berarti petualang, pencipta dan pengelola usaha (Alim Syariati, 2022)

Kewirausahaan berasal dari kata wira dan usaha. Wira, berarti pejuang, pahlawan, manusia unggul, teladan, berbudi luhur, gagah berani dan berwatak agung. Usaha, berarti perbuatan, amal, bekerja berbuat sesuatu. Jadi wirausaha adalah pejuang atau pahlawan yang berbuat sesuatu. Dalam kamus umum bahasa indonesia kata wirausaha diartikan sebagai orang yang pandai atau berbakat dalam menganali produk baru, menentukan cara produksi baru, memaarkan produk yang di hasilkan, dan mengatur permodalan operasinya. (Ghurfiana, 2020)

Mendefinisikan kewirausahaan adalah semangat, perilaku, dan kemampuan untuk memberikan tanggapan yang positif terhadap peluang memperoleh keuntungan untuk diri sendiri dan atau pelayanan yang lebih baik pada

pelanggan/masyarakat; dengan selalu berusaha mencari dan melayani langganan lebih banyak dan lebih baik, serta menciptakan dan menyediakan produk yang lebih bermanfaat dan menerapkan cara kerja yang lebih efisien, melalui keberanian mengambil resiko, kreativitas dan inovasi serta kemampuan manajemen. (Yudi Siswadi, 2015)

2.1.1.2. Faktor-Faktor yang Mendukung Seseorang Menjadi Wirausahawan

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi seseorang untuk menjadi wirausaha sebagai jalan hidupnya. Berikut faktor-faktornya: (F. Nurjannah, 2020)

a. Fakor Individual atau Personal

Merupakan fakor yang berasal dari pengaruh pengalaman hidup seseorang dari kecil hingga dewasa, baik oleh lingkungan ataupun keluarga, seperti:

- 1) Pengaruh masa kanak-kanaknya, saat masih anak-anak ia sering diajak oleh orang tua atau saudaranya pergi ke tempat yang berhubungan dengan bisnis. Pengalaman ini yang membuat ia ingin mengkadi sorang wirausahawan.
- 2) Perkembangan saat dewasa, pergaulan, suasana kamus, dan teman - temannya yang sering berkecimng dalam bisnis akan memacu dirinya untuk mengambil jalan hidup menjjadi seorang wirausahawan
- 3) Prespektif atau cita-citanya, keinginan untuk menjadi pengusaha bisa muncul saat melihat saudara, teman, atau tetangga yang sukses menjadi *intrepreneur*. Pengalaman yang dialami seseorang dalam hidupnya dapat mempengaruhi dirinya dalam memutuskan untuk menjadi seorang wirausaha.

b. Suasana Kerja

Lingkungan pekerjaan yang nyaman tidak akan menstimulus orang atau pikirannya uuntuuk berkeinginan menjadi pengusaha. Namun, bila lingkungan kerja tidak nyaman, akan membuat seseorang untuk memilih jalan karirnya menjadi

seorang penguusaha. Seseorang yang memutuskan untuk menjadi wirausahawan biasanya dipengaruhi oleh pengalaman kerja di tempat kerjanya. Bisa jadi seseorang mendapatkan perlakuan buruk saat bekerja di tempat kerjanya. Kejadian tersebut dapat memicu seseorang untuk menjadi seorang pengusaha.

b. Tingkat Pendidikan

Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka semakin kecil keinginannya untuk menjadi pengusaha. Rata-rata orang yang memiliki tingkat pendidikan yang tidak terlalu tinggi memilih karier menjadi seorang pengusaha. Hal tersebut disebabkan karena dalam persaingan di dunia pekerjaan tentu seseorang yang memiliki pendidikan rendah akan kalah dengan orang yang memiliki pendidikan tinggi. Perusahaan cenderung akan menyaring orang-orang yang berpendidikan tinggi sebagai tenaga kerjanya dibandingkan dengan orang-orang yang memiliki pendidikan rendah.

c. Personality (Kepribadian)

Ada banyak tipe kepribadian, *contoller*, *advocator*, *analytic*, dan *facilitator*. Tipe kepribadian *controller* (dominan) dan *advocator* (pembicara), tetapi itu bukan sesuatu yang mutlak, karena semua bisa asalkan ada kemauan. Kepribadian seseorang tentu berpengaruh terhadap keinginannya untuk menjadi seorang pengusaha, akan tetapi keinginan seseorang akan terwujud ketika dalam diri seseorang memiliki motivasi dan keyakinan yang sangat tinggi.

d. Prestasi Pendidikan

Rata-rata orang yang memiliki prestasi akademik yang tidak tinggi memiliki keinginan yang kuat untuk menjadi seorang pengusaha. Hal tersebut didorong oleh suatu keadaan yang memaksa ia untuk berfikir bahwa menjadi pengusaha adalah salah satu pilihan terakhir untuk sukses, sedangkan untuk berkarir di dunia

pekerjaan dirasakan sangat berat, mengingat persaingan yang sangat ketat dan masih banyak lulusan yang berpotensi yang belum mendapatkan pekerjaan.

e. Dorongan Keluarga

Keluarga sangat berperan penting dalam menumbuhkan dan mempercepat seseorang untuk mengambil keputusan berkarier sebagai *entrepreneur*, karena orang tua berfungsi sebagai konsultan pribadi. Keluarga adalah tempat untuk berdiskusi dalam menentukan karier seseorang untuk kedepannya.

f. Lingkungan dan Pergaulan

Jika seseorang berada dalam lingkungan orang-orang sukses maka akan mendorong ia untuk sukses dan sebaliknya jika seseorang di dalam lingkungan orang-orang pemalas maka ia akan menjadi malas. Memilih teman untuk bergaul sangatlah penting, sebab pergaulan menentukan tingkah laku kita dan cara berfikir kita dalam menentukan tindakan.

h. Ingin lebih dihargai atau *self-esteem*

Posisi tertentu yang dicapai seseorang akan mempengaruhi arah karirnya. Sesuai dengan teori Maslow, setelah kebutuhan sandang, pangan, dan papan terpenuhi maka kebutuhan selanjutnya yang ingin seseorang raih adalah *self-esteem* yaitu ingin lebih dihargai lagi. Terkadang kebutuhan tersebut tidak ditemui dalam dunia pekerjaan. *Self-esteem* akan memacu seseorang untuk memilih karier nya menjadi seorang pengusaha.

i. Keterpaksaan dan Keadaan

Kondisi yang diciptakan atau yang terjadi, misalnya PHK, pensiun, dan menganggur atau belum bekerja akan membuat seseorang memilih jalan hidupnya menjadi *entrepreneur*, karena memang sudah tidak ada lagi pilihan lagi untuknya. Hal inilah yang sering terjadi bahwa mereka akan mengambil pilihan menjadi

seorang *entrepreneur* bila keadaan memaksa dan tidak ada peluang lagi di dunia pekerjaan.

2.1.1.3. Manfaat dan Tujuan Kewirausahaan

Kewirausahaan merupakan hal yang penting yang harus terus menerus dikembangkan agar mampu meningkatkan perekonomian suatu negara. (Syafrizal, 2017).

Kewirausahaan yang dicanangkan dan didorong perkembangannya oleh pemerintah ini memiliki banyak tujuan dan manfaat yaitu: (Marpaung & Situmorang, 2023).

Manfaat yang dapat diperoleh melalui kewirausahaan adalah:

- 1) Memiliki kebebasan untuk mengaktualisasi potensi yang dimiliki. Banyak wirausaha yang berhasil mengelola usahanya karena menjadikan keterampilan atau hobinya menjadi pekerjaannya.
- 2) Memiliki peluang untuk berperan bagi masyarakat. Dengan berwirausaha kita memiliki kesempatan untuk berperan di masyarakat dengan menciptakan produk yang dibutuhkan masyarakat.
- 3) Dapat menjadi motivasi tersendiri untuk memulai berwirausaha. Kesuksesan dan ketidaksuksesan seseorang dalam karier sangat bergantung pada motivasi untuk menjalankan kariernya.

Tujuan kewirausahaan adalah:

- 1) Meningkatkan jumlah wirausaha yang berkualitas
- 2) Mewujudkan kemampuan dan kemantapan para wirausaha untuk menghasilkan kesejahteraan masyarakat
- 3) Membudayakan semangat, sikap, perilaku dan kemampuan kewirausahaan dikalangan masyarakat

- 4) Menumbuh kembangkan kesadaran dan orientasi kewirausahaan yang tangguh.

2.1.1.4. Faktor-Faktor Kewirausahaan

Keberhasilan dari kewirausahaan tidaklah terlepas dari faktor-faktor pendorong dalam kewirausahaan yang merupakan bagian dari komponen dalam proses kewirausahaan. Kewirausahaan diawali dengan inovasi yang dipicu oleh beberapa faktor –faktor yaitu: (Ismanita, 2020)

- 1) Faktor pribadi
- 2) Faktor lingkungan
- 3) Faktor sosiologi.

Faktor-faktor yang mempengaruhi jiwa kewirausahaan yang dimiliki seseorang yaitu meliputi faktor internal dan eksternal diantaranya sebagai berikut:

- 1) Faktor internal meliputi, bakat atau sifat yang dibawa sejak lahir (faktor keturunan).
- 2) Faktor eksternal yang mempengaruhi kewirausahaan diantaranya adalah pendidikan dan lingkungan sekitar.

2.1.1.5. Prinsip-Prinsip dan Asas-Asas Kewirausahaan

Dalam melaksanakan kewirausahaan tentu di dasari adanya prinsip-prinsip maupun asas-asas yang berlaku dalam kegiatan kewirausahaan tersebut agar seluruh kegiatan kewirausahaan yang dilakukan dapat berjalan dengan baik. (Putra, 2020)

Kewirausahaan memiliki prinsip-prinsip yaitu sebagai berikut:

- 1) Memiliki moral tinggi, loyal kepada hukum dan adil serta tidak memihak manapun

- 2) Memiliki sikap mental wirausaha, memiliki kemauan keras dan pantang menyerah serta bertanggung jawab
- 3) Memiliki kepekaan terhadap lingkungan, dapat membaca peluang yang ada serta mampu mengantisipasi resiko
- 4) Memiliki keterampilan, memiliki ide-ide kreatif, inovatif serta komunikatif.

Kewirausahaan memiliki asas-asas yaitu sebagai berikut:

- 1) Kemampuan untuk berkarya dalam kebersamaan berlandaskan bisnis yang sehat.
- 2) Kemampuan bekerja secara tekun, teliti serta produktif
- 3) Kemampuan memecahkan masalah dan mengambil keputusan serta keberanian mengambil resiko bisnis.

2.1.1.6. Nilai-Nilai Kewirausahaan

Ada beberapa nilai hakiki penting dari kewirausahaan, yaitu: (H. Siswoyo, 2023)

1. Percaya diri (*Self confidence*), adalah sikap dalam keyakinan seseorang dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugas-tugasnya yang berpengaruh pada gagasan, karsa, inisiatif, kreatifitas, keberanian, ketekunan, semangat kerja keras dan kegairahan kerja.
2. Berorientasi pada tugas dan proses (*Process oriented*), yaitu keinginan untuk mencari dan memulai dengan tekad yang kuat. Dalam kewirausahaan, peluang hanya diperoleh apabila ada inisiatif.
3. Keberanian mengambil resiko, tergantung pada daya tarik setiap alternatif, antisipasi kerugian, keyakinan diri, kesediaan kemampuan dalam menilai resiko.
4. Kepemimpinan (*Leadership*). Kepemimpinan kewirausahaan memiliki sifat-sifat keteladanan, kepeloporan, yang berorientasi pada masa depan.

5. Keorisinilan kreatifitas dan keinovasian. Kemampuan untuk berpikir dan bertindak secara baru dan berbeda.

2.1.2 Mata Kuliah Kewirausahaan

Mata kuliah kewirausahaan merupakan salah satu mata kuliah yang diberikan kepada para mahasiswa yang sedang menempuh jalur pendidikan tingkat sarjana di perguruan tinggi ataupun di universitas. Seseorang yang mendapatkan pendidikan kewirausahaan saat masa studinya dapat membuat seseorang tersebut untuk memahami bagaimana nilai-nilai wirausaha yang memungkinkan dapat menumbuhkan minat dalam berwirausaha. Selain itu, pendidikan kewirausahaan dalam pengetahuan intelektual yang dimiliki seorang individu nantinya dapat membantu seorang individu melakukan kreatif dan inovasi dan terjun dalam bidang wirausaha. (Siska, 2022)

Menurut (widodo,2019) pendidikan kewirausahaaan merupakan cara-cara atau upaya untuk menumbuhkan jiwa dan mental kewirausahaan bagi seseorang melalui institusi pendidikan maupun institusi lain, seperti lembaga pelatihan, training, dan sebagainya. Pendidikan kewirausahaan secara umum adalah proses pendidikan yang menerapkan prinsipprinsip dan metodologi ke arah pembentukan kecakapan hidup (*life skill*) pada anak didiknya melalui kurikulum terintegrasi yang dikembangkan di lingkungan pendidikan.

Pendidikan kewirausahaan dapat membentuk pola pikir, sikap, dan perilaku pada siswa menjadi seorang wirausahawan (*entrepreneur*) sejati sehingga menggerakkan mereka untuk memilih berwirausaha sebagai pilihan karir. Pendidikan kewirausahaan yang diberikan perlu menanamkan nilai inovatif dan kreatif dalam menanggapi peluang, menciptakan peluang serta keterampilan dan pengetahuan berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan akan mendorong para

pelajar dan mahasiswa agar memulai mengenali dan membuka usaha atau berwirausaha. Pola pikir yang selalu berorientasi menjadi karyawan diputarbalik menjadi berorientasi untuk mencari karyawan. (Rialdy & Melisa, 2023)

Dengan demikian kewirausahaan dapat diajarkan melalui penanaman nilai-nilai kewirausahaan yang akan membentuk karakter dan perilaku untuk berwirausaha agar para peserta didik kelak dapat mandiri dalam bekerja atau mandiri usaha. Pendidikan adalah proses pengembangan potensi, kemampuan, dan kapasitas manusia yang mudah dipengaruhi oleh kebiasaan, kemudian disempurnakan dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik didukung dengan alat (media) yang disusun sedemikian rupa sehingga pendidikan dapat digunakan untuk menolong orang lain atau dirinya sendiri dalam mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. (Pohan, 2022)

Indikator-indikator mata kuliah kewirausahaan adalah sebagai berikut : (Yudi Siswadi, 2015),

- a. Bertanggung jawab
- b. Berani mengambil resiko
- c. Kepercayaan diri
- d. Kerja keras
- e. Berorientasi masa depan
- f. Keterampilan
- g. Berminat dalam berusaha
- h. Menghargai prestasi dari pada uang

2.1.3. Minat Berwirausaha

2.1.3.1. Pengertian Minat

Minat merupakan hati yang tingi terhadap sesuatu; gairah; keinginan. Minat adalah perhatian; kesukaan; kecenderungan hati. Sedangkan menurut kamus filsafat minat adalah, kesukaan (kecenderungan hati). (Bismala, 2021)

1. Keinginan dan perhatian yang mengandung unsure-unsur suatu dorongan untuk berbuat sesuatu (belajar).
2. Suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, prasangka dan rasa takut, kecenderungan-kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.

Interaset atau minat adalah Suatu sikap yang berlangsung terus menerus memolakan perhatian seorang sehingga membuat dirinya jadi selektif terhadap objek minatnya. Perasaan yang menyatakan bahwa suatu aktivitas, pekerjaan atau objek itu berharga atau berarti bagi individu. Suatu keadaan motivasi atau suatu set motivasi yang menuntun tingkah laku menuju suatu arah (sasaran) tertentu. (Syahril, 2017)

Sikap seseorang dalam memutuskan melakukan konsumsi dipengaruhi oleh tiga komponen, yaitu: (Syahril, 2017)

1. *Cognitive Component*: Kepercayaan konsumen dan pengetahuan tentang objek.
2. *Affective Component*: Emosional yang merefleksikan perasaan seseorang terhadap suatu objek, apakah objek itu diinginkan atau disukai.
3. *Behavioral Comonent*: Merefleksikan kecenderungan dan perilaku actual terhadap suatu objek, yang komponen ini menunjukkan kecenderungan melakukan suatu tindakan.

2.1.3.2. Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha secara maksimal untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta berkemauan keras untuk belajar dari kegagalan. (F. Nurjannah, 2020),

Sedangkan (Ismanita, 2020) menjelaskan, minat secara umum dapat diartikan sebagai kecenderungan terhadap sesuatu.

Adapun pengertian minat wirausaha adalah gejala psikis untuk memusatkan perhatian dan berbuat sesuatu terhadap wirausaha itu dengan perasaan senang karena membawa manfaat bagi dirinya. (F. Santi, 2021)

Sedangkan minat berwirausaha berdasarkan prespektif waktu di bagi dalam empat kategori (Dewantoro, 2020) yaitu

- a. Minat untuk berwirausaha dalam jangka waktu dekat/setelah lulus.
- b. Minat untuk berwirausaha pada dua tahun mendatang.
- c. Minat untuk berwirausaha pada jangka panjang/di masa depan.
- d. Belum menentukan waktu untuk memulai.

Jika di dalam kewirausahaan terdapat manfaat-manfaat nya, didalam minat berwirausahaan pun juga terdapat beberapa indikator-indikator, yang mana hal tersebut merupakan sesuatu yang bisa menumbuhkan minat seseorang terhadap berwirausaha (Bella Nova Dhira et al., 2021).

Kemudian minat berwirausaha merupakan pemusatan perhatian pada wirausaha karena adanya rasa suka dan di sertai memiliki keinginan mempelajari, mengetahui lebih lanjut terhadap wirausaha. Indikator-indikator tersebut yaitu:

1. Perasaan Senang

Seseorang yang memiliki perasaan senang akan dunia usaha yang mana akan mendorong orang tersebut untuk lebih terus mempelajari tanpa ada paksaan. Jika

seorang tidak memiliki perasaan senang akan sesuatu hal atau juga pada dunia usaha, maka akan sulit untuk menumbuhkan minat berwirausaha dalam dirinya. Karena jika tidak ada perasaan senang akan suatu hal, maka akan sulit dalam mengerjakan atau melakukan kegiatan tersebut. Tetapi jika di dalam diri mempunyai rasa senang terhadap berwirausaha, apapun yang menyangkut tentang wirausaha akan dilakukan tanpa ada rasa tidak senang sekalipun.

2. Ketertarikan Seseorang

Ketertarikan seseorang terhadap berbagai informasi bisnis yang di peroleh akan mendorong minat seseorang yang kemudian bisa mempraktikkan ilmu bisnisnya menjadi sebuah usaha. Ketertarikan juga muncul dari dalam diri dan kemudian ikut berpartisipasi terhadap hal yang diminati nya tanpa ada dorongan dari orang lain melainkan dari dirinya sendiri. Dari rasa tertarik akan berwirausaha, maka seseorang dapat menciptakan usaha yang kemudian usaha tersebut dapat dikembangkan.

3. Perhatian Seseorang

Perhatian seseorang merupakan konsentrasi terhadap suatu pengamatan dengan mengesampingkan hal yang lain. Jika seseorang yang memiliki minat terhadap dunia wirausaha, maka dengan sendirinya akan lebih memfokuskan perhatiannya terhadap aktivitas tersebut dan juga akan memberi evaluasi terhadap usaha nya agar jika terjadi kesalahan dapat diatasi dengan baik. Perhatian terhadap sesuatu hal yang di sukai yang melibatkan diri sendiri termasuk juga kedalam unsur minat berwirausaha. Karena jika tidak ada unsur ini, maka keinginan untuk melakukan kegiatan berwirausaha pun tidak dapat berjalan baik.

4. Keterlibatan Seseorang

Dari hal ketertarikan pada dunia wirausaha, akan mengakibatkan seseorang tersebut senang dan tertarik untuk ikut serta melibatkan diri dalam kegiatan berwirausaha. Karena, jika sudah tertarik terhadap berwirausaha maka akan membuat seseorang ingin melibatkan diri nya sendiri didalam berwirausaha tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Sama seperti penjelasan unsur “perhatian seseorang”, jika mahasiswa tidak melibatkan dirinya sendiri, berwirausaha pun akan berat dan sulit. Maka dari itu, unsur ini juga di butuhkan dalam menumbuhkan minat berwirausaha pada mahasiswa.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti mengambil tiga dari empat indikator saja untuk di jadikan sebagai indikator dalam mengukur minat berwirausaha, karena menurut peneliti indikator yang tidak di ambil yaitu “perhatian seseorang” sudah bersatu dalam indikator “keterlibatan seseorang”. Adapun indikator yang diambil sebagai berikut:

- 1) Perasaan senang dengan dunia wirausaha
- 2) Perasaan tertarik terhadap wirausaha
- 3) Keterlibatan untuk berwirausaha

Jadi yang dimaksud minat berwirausaha adalah keinginan dengan sepenuh hati untuk bisa melakukan usaha secara mandiri, dengan kemampuan dan kemauan sendiri tanpa ada paksaan dari pihak manapun kecuali pihak luar selalu memberikan support terhadap suatu aktivitas yang di minati. (F. Santi, 2021)

2.2. Penelitian Yang Relevan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk membandingkan kondisi nyata yang dilapangan dengan teori yang relevan. Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini didasarkan pada penelitian tedahulu sebagai berikut:

Tabel 2.1 : Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	(Nisa, 2021)	Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Sosial Ekonomi Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara	Dari hasil penelitian diketahui bahwa secara simultan diketahui variabel X1 (Pendidikan berwirausaha) dan X2 (status sosial ekonomi) terhadap Y (Minat berwirausaha) memiliki nilai F hitung sebesar 102,625. Dalam hal ini dapat diketahui bahwa pendidikan berwirausaha dan status sosial ekonomi secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat
2	(Dina Sonia, 2023)	Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi	Terdapat pengaruh positif pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Manajerial Politeknik Negeri Semarang, Terdapat pengaruh positif motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Manajerial Politeknik Negeri Semarang. Terdapat pengaruh positif antara lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Manajerial Politeknik Negeri Semarang.
3	(H. Siswoyo, 2023)	Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan, dan Motivasi Berwirausaha	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel bebas yaitu pembelajaran

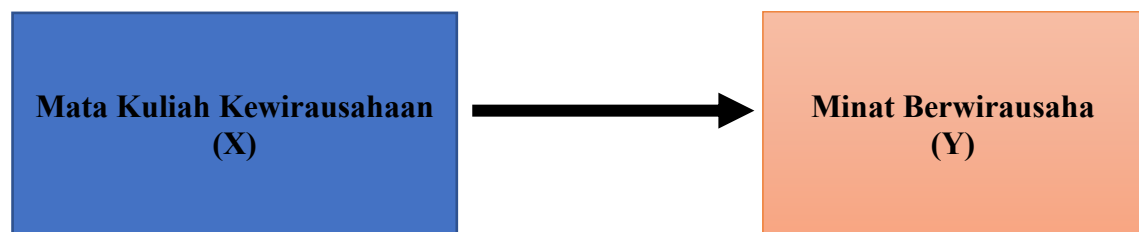
		Terhadap Minat Berwirausaha Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Semarang	kewirausahaan dan motivasi berwirausaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha
4	(Pohan, 2022)	Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kreatifitas dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Pembangunan panca Budi	Hasil Uji-F menunjukkan bahwa Pengetahuan Kewirausahaan, kreativitas dan motivasi secara bersama - sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Manajemen S-I Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Panca Budi
5	(Siska, 2022)	Pengaruh matakuliah Kewirausahaan Dalam Menumbuhkan Minat Mahasiswa Untuk Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa STIE Pelita Nusantara Semarang)	Dari hasil penelitian ini memberikan informasi bahwa penyampaian Mata kuliah kewirausahaan harus lebih banyak disertai peraktek penerapannya, sehingga mahasiswa dapat lebih jelas memperoleh gambaran bagaimana memulai usaha (berwirausaha)

2.3. Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Dalam hal ini peneliti beranggapan bahwa antara variabel mata kuliah kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha. Mata kuliah kewirausahaan merupakan upaya menginternalisasikan jiwa dan mental kewirausahaan melalui institusi pendidikan. Pemberian mata kuliah kewirausahaan

dalam perguruan tinggi bertujuan untuk menumbuhkan minat dan pembentukan sikap mental wirausaha. Di dalam mata kuliah kewirausahaan tidak hanya memberikan landasan teoritis mengenai konsep kewirausahaan tetapi juga membentuk sikap, perilaku, dan pola pikir seorang wirausaha sehingga mengarahkan dan memotivasi mahasiswa untuk memilih berwirausaha sebagai pilihan karirnya. Tingginya minat berwirausaha pada mahasiswa akan melahirkan wirausaha-wirausaha muda yang mempunyaikreatifitas dan inovasi yang tinggi dalam segala bidang. Minat berwirausaha mahasiswa akan semakin tinggi setelah megikuti mata kuliah kewirausahaan, sehingga melalui pembelajaran dan pembekalan di dalam mata kuliah kewirausahaan secara teoritis maupun praktik akan mempengaruhi dan menambah minat mahasiswa dalam berwirausaha.

Berdasarkan uraian di atas, maka kerangka konseptual penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 : Kerangka Berpikir

2.4. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan beru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Adapun hipotesis yang dapat diajukan dari kerangka pikiran teoritis adalah sebagai berikut :

- H1: Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara mata kuliah Kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- H0: Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara mata kuliah Kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan desain kausal. Desain kausal adalah penelitian yang bertujuan menganalisis hubungan sebab akibat antara variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi). (Sugiono, 2018),

Dilihat dari metodenya, penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif, merupakan jenis penelitian yang menghasilkan temuan berdasarkan prosedur statistik atau cara kuantifikasi tertentu. Dilihat dari pendekatannya, penelitian ini tergolong penelitian survey yang merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data dengan menelaah sampel dari suatu populasi yang tersedia. Penelitian ini sering menggunakan teknik wawancara, angket atau observasi langsung terhadap objek yang diteliti.

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan , Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FKIP UMSU) program studi Pendidikan Akuntansi yang beralamat di Jl. Kapten Muchtar Basri No.3 Kota Medan (20217), Provinsi Sumatera Utara – Indonesia . Alasan penulis memilih lokasi tersebut adalah untuk dapat mengetahui gambaran dari pengaruh matakuliah Kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa pendidikan akuntansi melalui instrument data yang dipersiapkan

3.2.2. Waktu Penelitian

Adapun kegiatan penelitian ini membutuhkan waktu kurang lebih 6 bulan yang dimulai bulan Maret 2025 dan berakhir bulan Agustus 2025. Secara terperinci waktu dan kegiatan pelaksanaan penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

No	Kegiatan	Bulan dan Minggu																							
		Maret 2025				April 2025				Mei 2025				Juni 2025				Juli 2025				Agustus 2025			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pra Riset																								
2	Penyusunan Proposal																								
3	Seminar Proposal																								
4	Pengolahan dan Analisis Data																								
5	Penyusunan Laporan Penelitian																								
6	Pembimbingan Skripsi																								
7	Sidang Meja Hijau																								

3.3. Populasi dan Sampel

Bagian ini membahas lebih rinci mengenai populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian. Adapun rinciannya sebagai berikut.

3.3.1. Populasi

Populasi merupakan suatu wilayah generasi yang terdiri dari obyek maupun subyek yang mempunyai karakteristik tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya oleh peneliti yang kemudian akan dipelajari dan ditarik kesimpulan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan akuntansi UMSU stambuk 2021, 2022 dan 2023 Sugiyono (2018:80).

**Tabel 3.2 : Daftar Jumlah Mahasiswa Pendidikan Akuntansi UMSU
Stambuk 2021 - 2023**

No	Semester	Jumlah mahasiswa
1	III	32
2	V	16
3	VII	13
Jumlah		61

Sumber : Data Mahasiswa Pendidikan Akuntansi UMSU, 2025

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwasannya jumlah populasi dalam penelitian ini terdiri dari stambuk 2021 (Semester III), 2022 (Semester V) dan 2023 (Semester VII) Program Studi Pendidikan Akuntansi UMSU dengan jumlah total mahasiswa sebanyak 61 orang.

3.3.2. Sampel

Bagian besar dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut merupakan pengertian sampel. Jika populasi yang diteliti sangat banyak, maka peneliti tidak mungkin dapat meneliti keseluruhan dan membutuhkan sampel dalam penelitiannya. Dalam penelitian ini dikarenakan populasinya <100 orang responden, maka peneliti mengambil 100% jumlah populasi mahasiswa pendidikan akuntansi stambuk 2021 – 2023 untuk dijadikan sampel yaitu sebanyak 61 responden. Metode penentuan sampel dalam penelitian ini adalah Teknik sampling jenuh. Teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil atau kurang dari 100 orang. Sugiyono (2018)

3.4. Variabel dan Definisi Operasional

3.4.1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1) Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Mata Kuliah Kewirausahaan (X).

2) Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Minat Berwirausaha Mahasiswa (Y).

3.4.2. Definisi Operasional

Definisi operasional berarti mendefinisikan secara operasional suatu konsep setiap variabel. Variabel penelitian ini menggunakan pendekatan *semantic differential* digunakan untuk mengukur sikap yang tersusun pada satu garis kontinum dimana untuk jawaban positif terletak di kanan garis dan jawaban negatif terletak di kiri garis serta memperoleh data interval (Sugiyono, 2019:97).

Berikut ini merupakan definisi operasional variabel dalam penelitian ini

Tabel : 3.3 : Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Minat Berwirausaha (Y)	Minat berwirausaha adalah pilihan aktivitas seseorang karena merasa tertarik, senang dan berkeinginan untuk berwirausaha serta berani mengambil risiko berkaitan dengan tindakan berwirausaha yang dilakukan serta berkemauan keras untuk berdikari atau berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan risiko yang akan terjadi serta belajar dari kegagalan (Ramlan and Nikmat,2019).	1) Ketertarikan terhadap kewirausahaan 2) Kesediaan untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan 3) Melihat peluang untuk berwirausaha 4) Memanfaatkan potensi yang dimiliki untuk berwirausaha 5) Keberanian dalam menghadapi resiko dan tantangan 6) Perasaan senang terhadap kegiatan kewirausahaan 7) Keinginan untuk mewujudkan cita-cita dalam kewirausahaan .	Likert

Mata Kuliah Kewirausahaan (X)	Mata Kuliah Kewirausahaan adalah pembelajaran untuk membentuk karakter wirausaha pada mahasiswa, agar mahasiswa mendapatkan pemahaman mengenai bisnis, sehingga mampu menganalisis peluang yang ada untuk mendirikan usaha sendiri secara mandiri	1) Bertanggung jawab 2) Berani mengambil resiko 3) Kepercayaan diri 4) Kerja keras 5) Berorientasi masa depan 6) Keterampilan 7) Berminat dalam berusaha 8) Menghargai prestasi dari pada uang	Likert
-------------------------------	---	---	--------

3.5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen penelitian merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh atau mengumpulkan data dalam penelitian sehingga dapat diperoleh gambaran secara utuh variabel yang diteliti. Sesuai dengan judul penelitian skripsi ini, maka ada independent variable atau variabel bebas yaitu pengaruh mata kuliah Kewirausahaan (X) terhadap dependent variable yakni variabel terikat yaitu minat berwirausaha (Y).

Instrumen yang dikembangkan berdasarkan indikator-indikator penelitian benar-benar menggali sejumlah data yang diperoleh. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan yakni berupa angket (kuesioner) (Ghurfiana, 2020).

3.5.1. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang sangat menunjang terselenggaranya penelitian dengan digunakan cara-cara pengumpulan data adalah:

a. *Library Research* (Studi Kepustakaan)

Yaitu pengumpulan data skripsi dengan cara membaca literatur-literatur yang ada hubungannya dengan masalah yang akan diteliti.

b. *Field Research* (Studi Lapangan)

Yaitu pengumpulan data skripsi dengan mengadakan penelitian secara langsung dilapangan atau objek penelitian. Adapun teknik yang digunakan pengumpulan data antara lain:

1. Observasi

Pada tahap ini peneliti belum membawa masalah yang akan diteliti sehingga peneliti melakukan penjelajahan umum dan menyeluruh, melakukan deskripsi terhadap semua yang dilihat, didengar, dan dirasakan. Semua data direkam akibatnya hasil observasi disimpulkan dalam keadaan yang belum tertera.

2. *Questioner*

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi penelitian lapangan, observasi dan kuesioner. Untuk mendapatkan data yang relevan dalam penelitian maka dilakukan cara dengan instrument penelitian yaitu kuesioner yang diberikan kepada responden, pengamatan langsung, serta studi kepustakaan. Dalam penelitian ini menggunakan skala *likert* dan kuesioner tertutup yaitu responden dapat memilih jawaban yang telah disediakan sesuai dengan pilihannya masing-masing melalui aplikasi *Gform*.

3.5.2. Skala Pengukuran

Penelitian yang dilakukan nantinya akan menggunakan alat bantu berupa kuesioner, yang mana jawaban-jawaban responden tersebut akan diukur dengan menggunakan skala *likert*. Skala *likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang

fenomena sosial. Fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. (Sugiyono, 2010)

Variabel yang diukur kemudian dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan. Jawaban setiap instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negative. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor.

Skala *likert* 1-5 dengan keterangan sebagai berikut:

1. Skor 5 untuk jawaban Sangat Setuju (SS)
2. Skor 4 untuk jawaban Setuju (S)
3. Skor 3 untuk jawaban Netral (N)
4. Skor 2 untuk jawaban Tidak Setuju (TS)
5. Skor 1 untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS)

3.5.3. Uji Coba Instrumen

Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas angket maka dilakukan uji instrument pengambilan data. Adapun uji instrument yang dilakukan:

3.5.3.1. Uji Validitas Instrumen

Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud. Suatu alat pengukur dikatakan valid atau sah apabila alat ukur tersebut telah digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan diuji validitasnya. Hasil r hitung kita bandingkan dengan r table dimana $df = n - 2$ dengan sig 5%.

Jika $r_{table} < r_{hitung}$ maka valid. Teknik korelasi yang digunakan adalah:

$$r = \frac{N (\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

R : Koefisien korelasi antara item (X) dengan skor total (Y)

X : Skor setiap item

Y : Skor total

N : Jumlah Responden.

Dengan membandingkan harga rhitung yang diperoleh dengan rtabel untuk n (jumlah mahasiswa sebagai sampel) dan taraf signifikan 95% atau $\alpha = 0,05$ dimana $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka hasil tersebut dikatakan valid tetapi jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka hasil tersebut dinyatakan tidak valid.

0,00-0,20 : validitas sangat rendah

0,21-0,40 : validitas rendah

0,41-0,60 : validitas cukup

0,61-0,80 : validitas tinggi

0,81- 1,00 : validitas sangat tinggi

3.5.3.2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui ketetapan suatu instrumen (alat ukur) didalam mengukur gejala yang sama walaupun dalam waktu yang berbeda. Uji reliabilitas yaitu suatu instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, maka akan menghasilkan data yang sama. Berdasarkan definisi tersebut, maka realibilitas dapat di artikan sebagai suatu karakteristik terkait dengan keakuratan, ketelitian, dan kekonsistenan. Suatu alat disebut reliable apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek sama

sekali diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah. Dalam hal ini relatif sama berarti tetap adanya toleransi perbedaan-perbedaan kecil diantara hasil beberapa kali pengukuran. Pengujian ini dilakukan terhadap butir pertanyaan yang termasuk dalam kategori *valid*. Pengujian reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan *alpha cronbach*. dimana kuesioner dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6. (Sugiyono 2016:348),

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisa kuantitatif dengan menggunakan alat bantu statistic SPSS (*Statistic Product and Service*)for *window version 25*. Dalam penelitian ini model analisis data yang digunakan untuk menguji sejauh mana pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah yang telah melaksanakan kegiatan kewirausahaan di Tembilahan dengan menggunakan model analisis regresi linier sederhana.

3.6.1. Regresi Linear Sederhana

Dalam analisis regresi, akan dikembangkan *estimating equation* (persamaan regresi), yaitu sebuah formula untuk mencari nilai variabel dependen dari nilai variabel independen yang diketahui. Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen.

Analisis regresi dipergunakan untuk menelaah hubungan antara dua variabel atau lebih, terutama untuk menelusuri pola hubungan yang modelnya belum diketahui dengan sempurna, atau untuk mengetahui bagaimana variasi dari

beberapa variabel independen mempengaruhi variabel dependen dalam suatu fenomena yang kompleks.

Dalam penelitian ini, penulis menganalisis dengan dua cara yaitu manual dan menggunakan bantuan dari program SPSS versi 26 (*Statistical Product and Service Solution*) for windows dengan alat analisis regresi linier sederhana. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung persamaan regresi sederhana, yaitu

Rumus yang dipakai persamaan regresi untuk dua prediktor adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + e$$

Y : Minat Berwirausaha

a : Nilai intersep (konstanta)

X : Mata Kuliah Kewirausahaan

B : Koefisien regresi yaitu besarnya perubahan yang terjadi pada Y jika satu unit perubahan pada variabel bebas (variabel X).

3.6.2. Uji Hipotesis

3.6.2.1. Uji Koefisien Determinasi (r^2)

Suatu nilai yang dapat menggambarkan sejauh mana variabel bebas (*independent variable*) dalam penelitian dapat mempengaruhi variabel terikat (*dependent variable*) dari pengaruh variabel-variabel lain di luar model regresi dalam penelitian. Perhitungan uji koefisien determinasi dapat menggunakan aplikasi SPSS. Dari hasil perhitungan SPSS akan diperoleh *adjusted R Square* (R^2). *Adjusted R Square* (R^2) digunakan untuk melihat besarnya pengaruh , Mata Kuliah Kewirausahaan (X) secara simultan tidak berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Y). semakin tinggi nilai dari koefisien determinasi berarti menunjukkan semakin baik kemampuan variabel independen dalam menjelaskan perilaku variabel independen (Yusanto, 2020).

3.6.2.2. Uji Hipotesis secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independent secara parsial terhadap variabel dependent, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Uji t dilakukan bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel independen Mata Kuliah Kewirausahaan (X) terhadap variabel dependen Minat Berwirausaha (Y). Dengan asumsi sebagai berikut :

- a. Jika probability (signifikan) $> 0,05 (\alpha)$, maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika probability (signifikan) $< 0,05 (\alpha)$, maka variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Hasil Penelitian

Hasil penelitian studi lapangan yang dibahas dalam bab ini di mulai dari statistik deskriptif yang berhubungan dengan data penelitian (melalui gambaran umum responden, variabel penelitian, uji kualitas data, uji normalitas data, dan uji asumsi klasik).

Dalam penelitian ini, penulis melakukan pengolahan data dalam bentuk angket yang terdiri dari 5 pernyataan untuk variabel mata kuliah kewirausahaan (X1), dan 5 pernyataan untuk variabel minat berwirausaha (Y). Angket ini yang disebarkan diberikan kepada 61 mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan , Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FKIP UMSU) program studi Pendidikan Akuntansi sebagai sampel penelitian dengan menggunakan skala *likert* ceklis yang terdiri dari 5 (lima) opsi pernyataan dan bobot penilaian sebagai berikut:

Tabel 4.1. Skala *Likert*

Pernyataan Responden	Bobot Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Hasil pengujian hipotesis dan pembahasan terhadap uji hipotesis yang diuji secara statistik dengan menggunakan program pengolahan data SPSS versi 26.

1. Deskripsi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Pada bagian ini akan dibahas data yang telah dikumpulkan dari responden dalam penelitian sehingga dapat diketahui bagaimana mata kuliah kewirausahaan dapat mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Akuntansi UMSU. Untuk memperoleh gambaran dalam penulisan, penulis memberikan kuesioner pada 61 responden yaitu mahasiswa Pendidikan Akuntansi UMSU yang terdiri dari mahasiswa semester III, V dan VII . Seluruhnya lembar kuesioner ini telah diisi dan dikembalikan dengan jawaban yang lengkap sehingga dapat dijadikan bahan penelitian selanjutnya.

Data yang diperoleh dari kuesioner ini kemudian dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin, stambuk. Kemudian dibuat dalam satu tabel, data yang telah disusun dalam tabel tersebut kemudian dianalisis yang hasilnya dapat dilihat sebagai berikut :

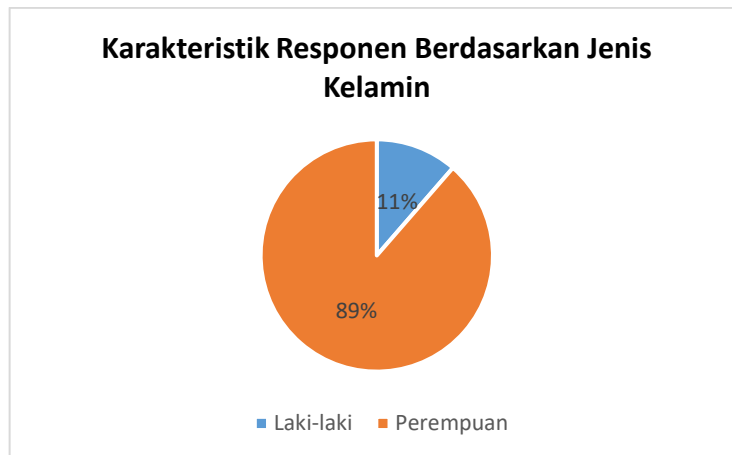
Tabel 4.2

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

No.	Karakter Responden Berdasarkan	Jumlah	Presentase
1.	Jenis Kelamin		
	➤ Laki-laki	7	11,5%
	➤ Perempuan	54	88,5%
	Jumlah	61	100%

Sumber : Data primer diolah, 2025

Pada tabel 4.2 diatas dapat dilihat bahwa jumlah responden yang mengisi kuesioner lebih banyak berjenis kelamin perempuan dari pada laki-laki yaitu sebanyak 7 orang laki-laki dengan presentase sebesar 11,5%, sedangkan jenis kelamin perempuan sebanyak 54 orang dengan presentase sebesar 88,5% . Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar dari responden berjenis kelamin perempuan.



Gambar 4.1 :: Karakteristik Responen Berdasarkan Jenis Kelamin

2. Deskripsi Responden Berdasarkan Stambuk

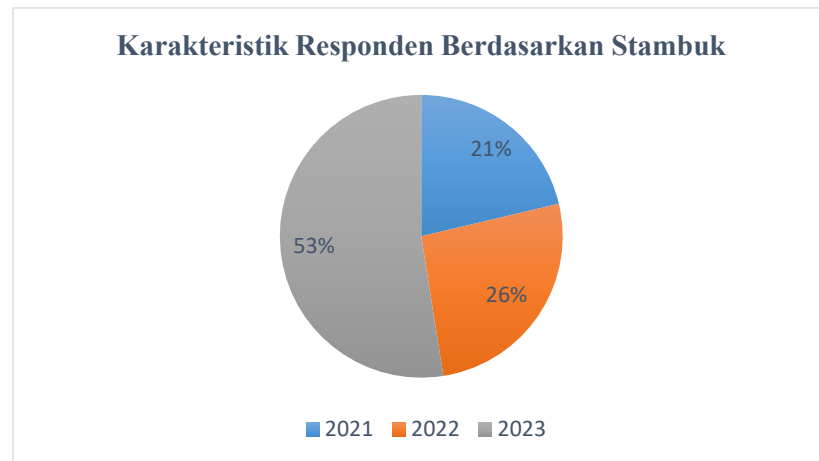
Tabel 4.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Stambuk

No	Karakteristik Responden Berdasarkan	Jumlah	Presentase
2.	Stambuk		
	➤ 2021	13	21,3%
	➤ 2022	16	26.2%
	➤ 2023	32	52.5%
	Jumlah	61	100%

Sumber : Data primer diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa responden dengan stambuk 2021 sebanyak 13 orang dengan presentase sebesar 21.3% dan responden stambuk 2022 sebanyak 16 orang dengan presentase sebesar 26.2% dan responden dengan stambuk 2023 sebanyak 32 orang dengan presentase 52.5 Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar dari responden berminat untuk mengikuti mata kuliah kewirausahaan. .



Gambar 4.2 : Karakteristik Responden Berdasarkan Stambuk

3. Analisis Deskripsi Variabel Penelitian

Deskriptif variabel penelitian bertujuan untuk menginterpretasikan mengenai distribusi frekwensi jawaban responden dari data yang telah dikumpulkan. Dalam penelitian ini jawaban responden dikategorikan dalam lima kategori dengan menggunakan skala *Likert*. Dalam memberikan makna penilaian secara empiris variabel penelitian ini mengadopsi prinsip dari pembobotan yang dikemukakan (Rijali 2019).

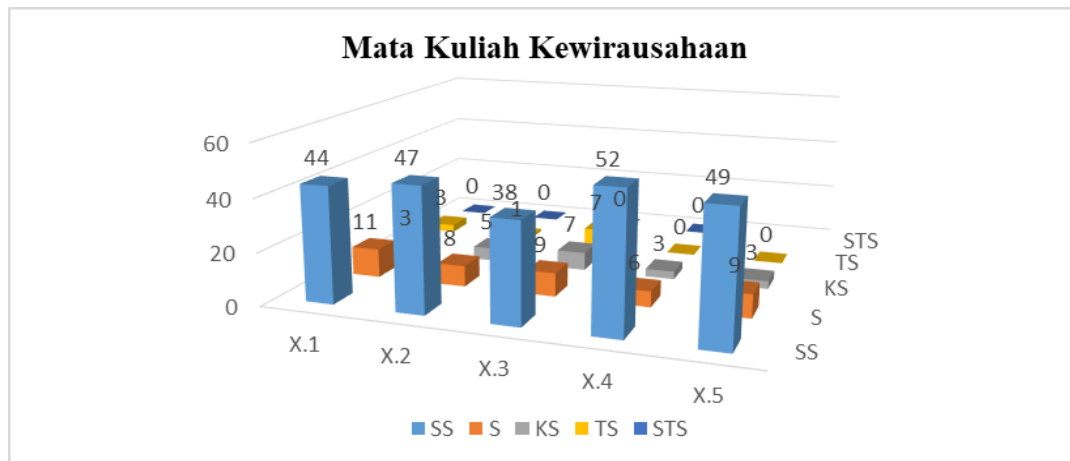
1). Deskripsi Variabel Mata Kuliah Kewirausahaan

Berdasarkan hasil kuisioner yang telah diedarkan pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi UMSU maka penulis akan menganalisis apakah Mata Kuliah Kewirausahaan dapat mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa. Hasil pengisian kuisioner adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4
Jawaban Responden Atas Variabel Mata Kuliah Kewirausahaan

Variabel	Indikator	Jawaban Responden (skor)										Total F Pengguna	Ket
		SS (5)		S (4)		KS (3)		TS (2)		STS (1)			
		f	(%)	f	(%)	f	(%)	f	(%)	f	(%)		
Mata Kuliah Kewirausahaan	X.1	44	72,1	11	18,0	3	4,9	3	4,9	0	0,00	61	Baik
	X.2	47	77,0	8	13,1	5	8,2	1	1,6	0	0,00	61	Baik
	X.3	38	62,3	9	14,8	7	11,5	7	11,5	0	0,00	61	Baik
	X.4	52	85,2	6	9,8	3	4,9	0	0,0	0	0,00	61	Baik
	X.5	49	80,3	9	14,8	3	4,9	0	0,0	0	0,00	61	Baik
				Rata-Rata Variabel									Baik

Sumber: Data Primer, 2025 (Data diolah)



Gambar 4.3 : Jawaban Responden Atas Variabel Mata Kuliah Kewirausahaan

1. Pernyataan pertama tentang : “Saya pernah mengikuti mata kuliah kewirausahaan ” yaitu sangat setuju sebesar 44 orang responden atau 72.1%, setuju sebesar 11 orang responden atau 18,0%, kurang setuju 3 orang responden atau 4.9 % dan tidak setuju 3 orang responden atau 4.9%.
2. Pernyataan kedua tentang : “Saya mengikuti mata kuliah Kewirausahaan dan saya tertarik dengan topik-topik yang dibahas, terutama tentang [topik6 spesifik yang menarik].” yaitu sangat setuju sebesar 47 orang responden atau 70%, setuju sebesar 8 orang responden atau 13.1%, sedangkan kurang

setuju 5 orang responden atau 8.2%. dan yang menyatakan tidak setuju sebesar 1 orang atau 1.6%.

3. Pernyataan ketiga tentang : “Saya sangat antusias mengikuti mata kuliah Kewirausahaan karena saya percaya bahwa pengetahuan dan keterampilan yang saya dapatkan akan sangat bermanfaat bagi saya untuk mengembangkan ide-ide bisnis dan menjadi seorang wirausaha yang sukses di masa depan” yaitu sangat setuju sebesar 38 orang responden atau 62.3%, setuju sebesar 9 orang responden atau 14.8%, sedangkan kurang setuju 7 orang responden atau 11.5% dan yang menyatakan tidak setuju sebesar 7 orang atau 11.5%.
4. Pernyataan keempat tentang : “Meskipun mata kuliah Kewirausahaan ini menantang, saya merasa semakin memahami konsep-konsep kewirausahaan dan bagaimana menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari” yaitu sangat setuju sebesar 52 orang responden atau 85%, setuju sebesar 6 orang responden atau 9.8%, dan kurang setuju sebesar 3 orang responden atau 4.9%.
5. Pernyataan kelima tentang : “Saya merasa termotivasi untuk berwirausaha setelah mengikuti mata kuliah kewirausahaan” yaitu sangat setuju sebesar 49 orang responden atau 80.3%, setuju sebesar 9 orang responden atau 14.8%, dan kurang setuju sebesar 3 orang responden atau 4,5%.

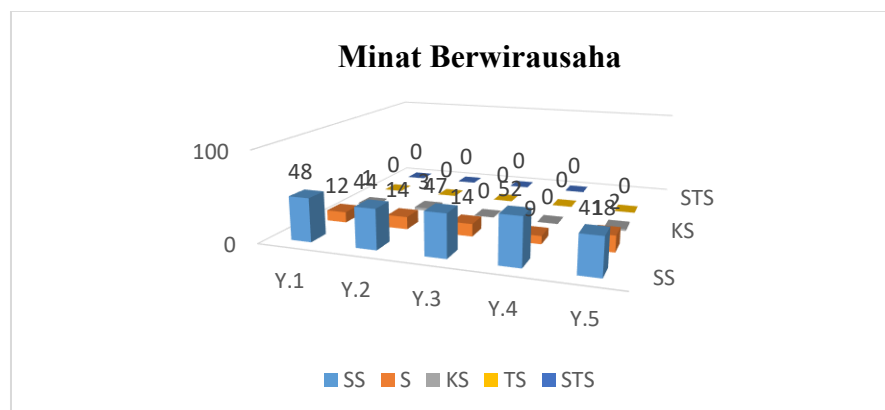
2). Deskripsi Variabel Minat Berwirausaha Mahasiswa

Tabel 4.5

Jawaban Responden Atas Variabel Minat Berwirausaha Mahasiswa

Variabel	Indikator	Jawaban Responden (skor)										Total F Pengguna	Ket
		SS (5)		S (4)		KS (3)		TS (2)		STS (1)			
		f	(%)	f	(%)	f	(%)	f	(%)	f	(%)		
Minat Berwirausaha Mahasiswa	X.1	48	78,7	12	19,7	1	1,6	0	0,0	0	0,00	61	Baik
	X.2	44	72,1	14	23,0	3	4,9	0	0,0	0	0,00	61	Baik
	X.3	47	77,0	14	23,0	0	0,0	0	0,0	0	0,00	61	Baik
	X.4	52	85,2	9	14,8	0	0,0	0	0,0	0	0,00	61	Baik
	X.5	41	67,2	18	29,5	2	3,3	0	0,0	0	0,00	61	Baik
	Rata-Rata Variabel											Baik	

Sumber : Data Primer 2025, (Diolah)



Gambar 4.4 : Jawaban Responden Atas Variabel Minat Berwirausaha

- Pernyataan pertama tentang : “Saya berminat berwirausaha setelah lulus kuliah ” yaitu sangat setuju sebesar 48 orang responden atau 78,7%, setuju sebesar 12 orang responden atau 19,7%, kurang setuju 3 orang responden atau 1,6 % .
- Pernyataan kedua tentang : “Saya telah memulai dan menjalankan usaha” yaitu sangat setuju sebesar 44 orang responden atau 72,1%,

setuju sebesar 14 orang responden atau 23%, sedangkan kurang setuju 3 orang responden atau 4,9%..

3. Pernyataan ketiga tentang : “Saya tertarik pada berwirausaha karena saya ingin memiliki kendali penuh atas waktu dan kreativitas saya, serta memiliki kesempatan untuk mengembangkan ide-ide baru” yaitu sangat setuju sebesar 47 orang responden atau 77%, setuju sebesar 14 orang responden atau 23%, sedangkan kurang setuju dan yang menyatakan tidak setuju sebesar 0%.
4. Pernyataan keempat tentang : “Saya ingin merasakan kepuasan dan kebebasan yang ditawarkan oleh berwirausaha, serta memiliki kesempatan untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat ” yaitu sangat setuju sebesar 52 orang responden atau 85%, setuju sebesar 9 orang responden atau 14,3%, .
5. . Pernyataan kelima tentang : “Saya telah menyiapkan instrument untuk berwirausaha” yaitu sangat setuju sebesar 41 orang responden atau 67,2%, setuju sebesar 18 orang responden atau 29,5%, dan kurang setuju sebesar 2 orang responden atau 3,3%.

4.1.1. Kecenderungan variabel Penelitian

Kecenderungan variabel penelitian biasanya membahas tentang jenis-jenis variabel, definisi, dan bagaimana menentukan variabel yang sesuai dengan penelitian. Ini juga mencakup cara mengukur dan menganalisis variabel serta hubungannya dengan variabel lain. Variabel penelitian adalah aspek atau faktor yang dapat diukur, diamati, atau dimanipulasi dalam penelitian untuk memahami fenomena tertentu.

Untuk mengidentifikasi tingkat kecenderungan mata kuliah kewirausahaan (X) dan minat berwirausaha (Y) digunakan rata-rata skor ideal (M_i) dan standart deviasi ideal (SD_i). Adapun pengujian kecenderungan variabel sebagai berikut :

Tabel 4.6 : Kecenderungan Variabel

Interval Koefisien	Kategori
$X \geq M_i + SD_i$	Tinggi
$M - SD_i \leq X < M_i + SD_i$	Sedang
$X < M_i - SD_i$	Rendah

M_i adalah rata-rata skor ideal dihitung dengan menggunakan rumus :

$$M_i = \frac{\text{Skor Tertinggi} + \text{Skor Terendah}}{2}$$

SD_i adalah standar deviasi ideal di hitung dengan menggunakan rumus :

$$SD_i = \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{6}$$

Berikut hasil dari uji kecenderungan data dari dua variabel ;

Tabel 4.7 : Statistik Dasar

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Mata_Kuliah_Kewirausahaan	61	10	14	24	18.74	.334	2.607	6.797
Minat_Kewirausahaan	61	10	14	24	19.00	.272	2.121	4.500
Valid N (listwise)	61							

Sumber : Data Primer diolah , 2025 menggunakan SPSS ver. 26.0

1. Uji Kecendrungan Mata Kuliah Kewirausahaan

$$M_i = \frac{24 + 14}{2} = 19$$

$$SD_i = \frac{24 - 14}{6} = 1,67$$

Sehingga diperoleh :

- 1) Kategori tinggi = $X \geq Mi + SDi = \geq 19 + 1,67 = > 21$
- 2) Kategori sedang = $M - SDi \leq X < Mi + SDi = 19 - 1,67 \leq X < 21$
 $= 17 \leq 21$
- 3) Kategori rendah = $X < Mi - SDi = < 17$

Berdasarkan dari hasil perhitungan Mi dan SDi diperoleh tingkat kecenderungan Mata Kuliah Kewirausahaan (X) sebagai berikut :

Tabel 4.8

Kecenderungan Variabel Mata Kuliah Kewirausahaan

Kelompok	Frekuensi	Frekuensi %	Kategori
>21	7	12 %	Tinggi
$17 \leq 21$	41	67 %	Sedang
< 17	13	21 %	Rendah
Jumlah	61	100%	

Sumber : Data primer diolah, 2025

Hasil dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa variabel mata kuliah kewirausahaan termasuk dalam kategori sedang sebanyak 41 responden dengan 67% frekuensi relatif.

2. Uji Kecendrungan Minat Berwirausaha (Y)

$$Mi = \frac{24 + 14}{2} = 19$$

$$SDi = \frac{24 - 14}{6} = 1,67$$

Sehingga diperoleh :

- 1) Kategori tinggi = $Y \geq Mi + SDi = \geq 19 + 1,67 = > 21$

- 2) Kategori sedang = $M - SDi \leq Y < Mi + SDi = 19 - 1,67 \leq Y < 21 = 17 \leq 21$
- 3) Kategori rendah = $Y < Mi - SDi = < 17$

Berdasarkan dari hasil perhitungan Mi dan SDi diperoleh tingkat kecenderungan Minat Berwirausaha (Y) sebagai berikut :

Tabel 4.9
Kecenderungan Variabel Minat Berwirausaha Mahasiswa

Kelompok	Frekuensi	Frekuensi %	Kategori
>21	7	12 %	Tinggi
$17 \leq 21$	44	72 %	Sedang
< 17	10	16 %	Rendah
Jumlah	61	100%	

Sumber : Data primer diolah, 2025

Hasil dari tabel 4.9 di atas dapat di jelaskan bahwa variabel minat berwirausaha mahasiswa termasuk dalam kategori sedang sebanyak 44 responden dengan 72% frekuensi relatif.

4.1.2. Pengujian Persyaratan Data

4.1.2.1. Pengujian Data Validitas

Uji validitas dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana alat ukur yang disusun mampu mengukur indikator yang hendak diukur tersebut dan dianalisis dengan cara menggunakan alat ukur dalam penelitian ini adalah menggunakan standar Masrum dalam buku (Sugiyono 2010)

Dalam pengujian validitas, instrumen diuji dengan menghitung koefisien korelasi antara skor item dan skor totalnya dalam taraf signifikansi 95% atau $=0,05$.

Karena skala pengukuran data dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert*, maka uji validitas menggunakan korelasi *product moment*. Instrumen dikatakan valid dengan menggunakan criteria apabila nilai signifikansi korelasi $\leq 0,05$ atau nilai koefisien korelasi (r) $\geq 0,30$ (Sugiyono 2010).

Tabel 4.10 : Hasil Uji Validitas

No	Indikator	Korelasi	Sig	Keterangan
1	Mata Kuliah Kewirausahaan (X)			
	a. Pernyataan 1	0,646	0,000	Valid
	b. Pernyataan 2	0,663	0,000	Valid
	c. Pernyataan 3	0,582	0,000	Valid
	d. Pernyataan 4	0,525	0,000	Valid
	e. Pernyataan 5	0,598	0,000	Valid
2	Minat Berwirausaha (Y)			
	a. Pernyataan 1	0,621	0,000	Valid
	b. Pernyataan 2	0,574	0,000	Valid
	c. Pernyataan 3	0,643	0,000	Valid
	d. Pernyataan 4	0,614	0,000	Valid
	e. Pernyataan 5	0,604	0,000	Valid

Sumber Data primer diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas dapat diketahui bahwa nilai korelasi yang dimiliki oleh semua variabel indikator memiliki tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan semua item pernyataan tersebut adalah **valid**.

4.1.2.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui ketetapan suatu instrumen (alat ukur) didalam mengukur gejala yang sama walaupun dalam waktu yang berbeda. Menurut Sugiyono (2016:348), reliabilitas yaitu suatu instrumen yang bila

digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, maka akan menghasilkan data yang sama. Berdasarkan definisi tersebut, maka realibilitas dapat di artikan sebagai suatu karakteristik terkait dengan keakuratan, ketelitian, dan kekonsistenan. Suatu alat disebut reliable apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek sama sekali diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah. Dalam hal ini relatif sama berarti tetap adanya toleransi perbedaan-perbedaan kecil diantara hasil beberapa kali pengukuran. Pengujian ini dilakukan terhadap butir pertanyaan yang termasuk dalam kategori *valid*. Pengujian reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan *alpha chronbach*.dimana kuesioner dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6.

Tabel 4.11
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Mata Kuliah Kewirausahaan	0,749	Reliabel
Minat Berwirausaha	0,770	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2025 (SPSS ver.26)

Berdasarkan Tabel 4.7 dapat diketahui bahwa nilai dari *Cronbach's Alpha* pada keseluruhan variabel yang digunakan dalam penelitian ini lebih besar dari 0,6 sehingga seluruh pernyataan dalam setiap variabel dapat dikatakan **reliabel**.

4.1.2.3. Uji asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah serangkaian pengujian statistik yang dilakukan untuk memastikan model regresi linear sederhana memenuhi asumsi-asumsi dasar yang diperlukan agar hasil estimasi model regresi valid, tidak bias, dan

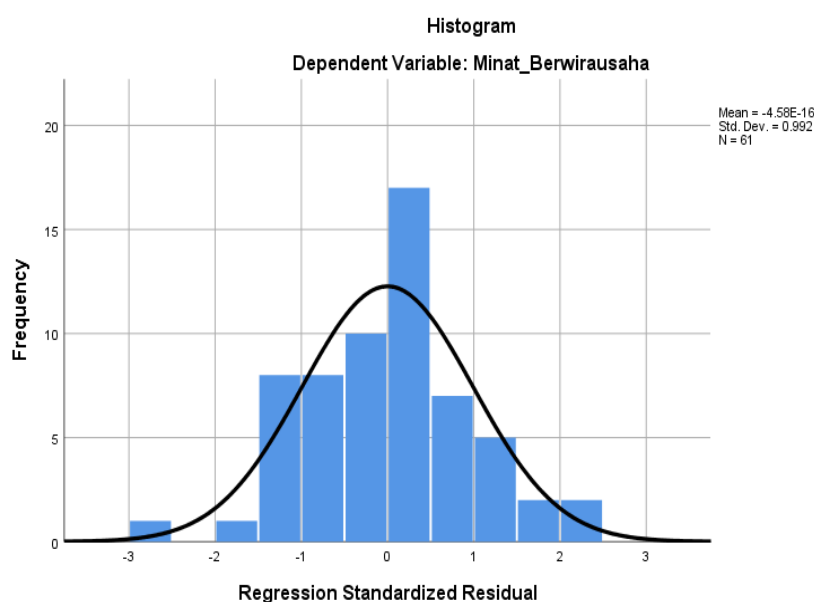
konsisten. Uji ini dilakukan sebelum pengujian hipotesis untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan memenuhi kriteria BLUE (Best Linear Unbiased Estimator).

Melakukan uji asumsi klasik sebelum analisis regresi linier sederhana sangat penting untuk memastikan bahwa model dan hasil analisis valid dan andal. Dengan melakukan uji asumsi klasik, kita dapat memastikan bahwa kesimpulan yang ditarik dari analisis regresi linier sederhana dapat dipercaya.

. Adapun pengujian yang dilakukan dalam uji asumsi klasik adalah uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

1. Uji Normalitas

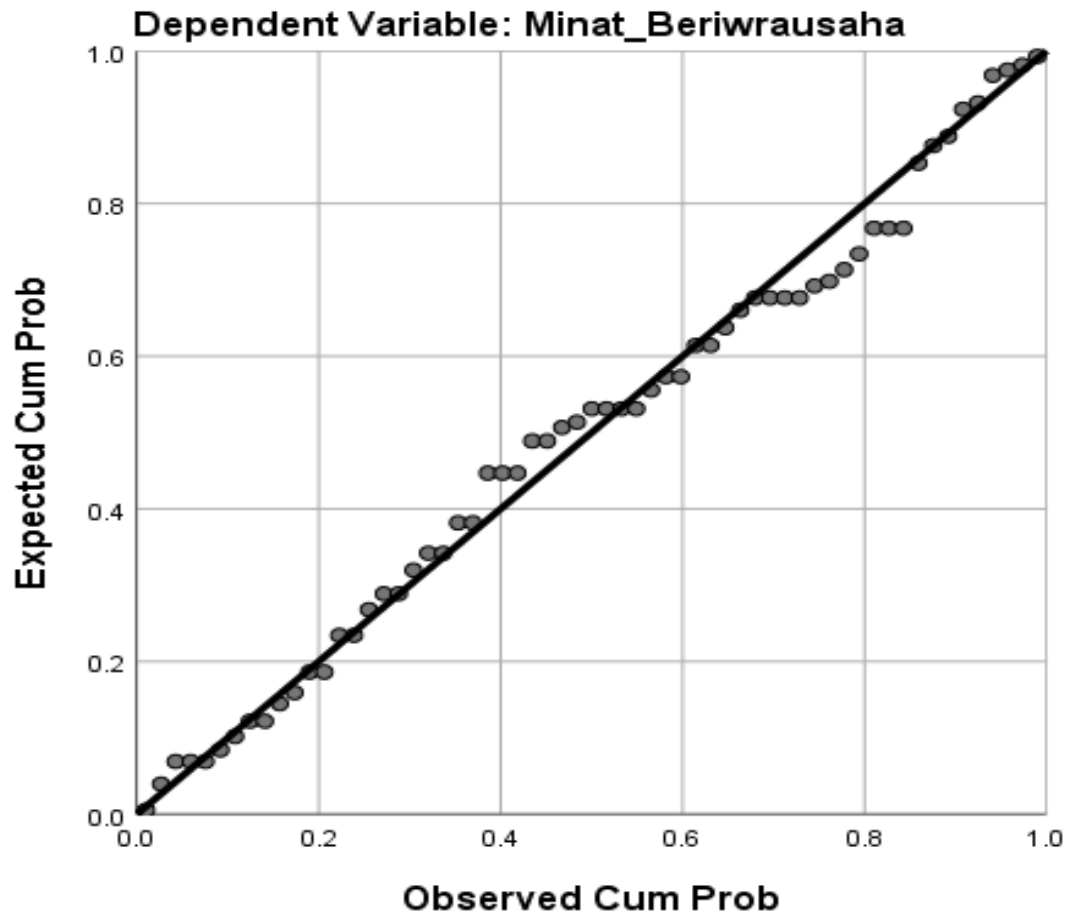
Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi berdistribusi normal. Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan pengujian grafik P-P Plot untuk pengujian residual model regresi yang tampak pada gambar 4.5 berikut:



Sumber : Data primer diolah, 2025

Gambar 4.5 : Histogram

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 4.6 Diagram Normalitas dengan Diagram P-P Plot

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Pada Gambar 4.5 dan 4.6 dapat diketahui bahwa tampilan histogram maupun grafik terlihat memenuhi asumsi uji normalitas. Histogram menunjukkan pola distribusi normal dan pada grafik normal plot, data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.

Pengujian normalitas distribusi data populasi dilakukan dengan menggunakan statistic *Kolmogorov-Smirnov*. Alat uji ini biasa disebut dengan uji K-S yang tersedia dalam program SPSS ver 26.0

Tabel 4.12 Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		61
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.04359332
Most Extreme Differences	Absolute	.083
	Positive	.083
	Negative	-.069
Test Statistic		.083
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

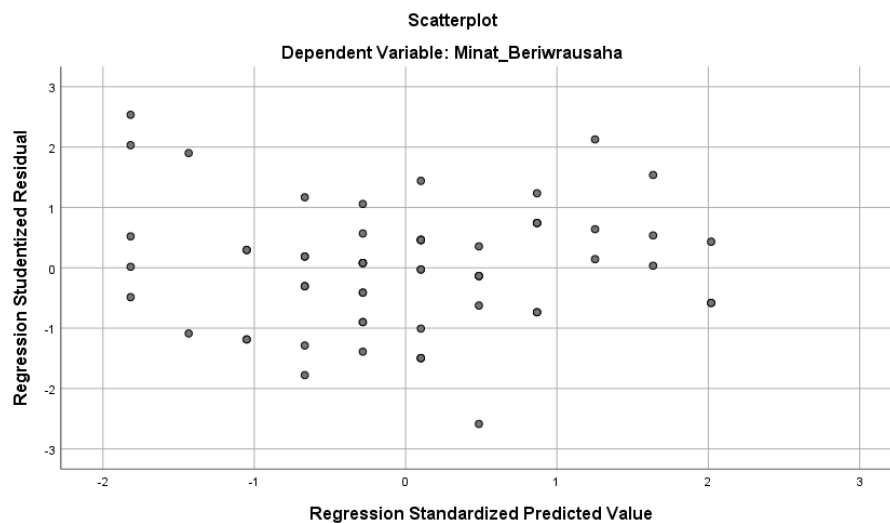
c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel 4.12. diatas, mengacu pada nilai *Asymp. Sig.(2-tailed)* sebesar 0,200, maka harus dibandingkan dengan tingkat alpha yaitu sebesar 5 % atau 0.05. kriteria yang digunakan yaitu H_0 diterima apabila nilai *Asymp. Sig.(2-tailed)* > dari tingkat alpha yang ditetapkan yaitu sebesar 5 %, karenanya dapat dinyatakan bahwa data dari populasi yang berdistribusi normal.

2. Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara varians dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain dalam model regresi linier sederhana. Data akan dikatakan tidak terjadi heteroskedasitas jika pada kolom *coefficient* memiliki nilai signifikan lebih dari 0,05. Hasil uji heteroskedasitas tertera pada gambar 4.7 berikut:



Gambar 4.7 Uji Heteroskedasitas

Berdasarkan gambar 4.7 diatas diketahui bahwa titik – titik data penyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0 dengan kata lain bahwasanya penyebaran titik – titik data tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit sehingga penyebarannya tidak berpola. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada terjadi masalah heterokedasitas hingga model regresi yang baik dan ideal dapat terpenuhi.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi linier sederhana ada korelasi antara kesalahan yang muncul pada data yang telah diurutkan berdasarkan waktu. Dalam penelitian ini, uji autokorelasi dilakukan dengan mengguankan uji Durbin-Watson (DW test). Hasil uji autokorelasi tertera pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.13 Uji Autokorelasi**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.268 ^a	.572	.056	2.061	1.960

a. Predictors: (Constant), Mata_Kuliah_Kewirausahaan

b. Dependent Variable: Minat_Beriwirausaha

Berdasarkan tabel di atas merupakan table hasil uji autokorelasi. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah sebanyak 61 sampel, maka nilai dL adalah 1,5524 dan nilai dU adalah 1,6189. Nilai dL dan dU diperoleh dari table Durbin-Watson. Berdasarkan table 4.9 bahwa didapatkan hasil DW sebesar 1,960. Nilai DW lebih kecil dari nilai dL = 1,5524 dan juga lebih kecil dari dL = 1,6189 sehingga $0 < DW < DL$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Durbin Watson berada diantara 0 dan DL sehingga tidak ada autokorelasi pada data dalam penelitian ini.

4.1.3. Pengujian Hipotesis**4.1.3.1. Analisis Regresi Linier Sederhana**

Hasil analisis regresi adalah berupa koefisien untuk variabel independent. Koefisien ini diperoleh dengan cara memprediksi nilai variabel dependent dengan suatu persamaan.

Tabel 4.14 : Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	14.911	1.930		7.724	.000
	Mata_Kuliah_Kewirausahaan	.218	.102	.268	2.139	.037

a. Dependent Variable: Minat_Berwirausaha

Berdasarkan tabel 4.10 di atas dapat disimpulkan bahwa uji Linieritas nilai signifikansi = $0,001 < \alpha = 0,05$, yang artinya terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel mata kuliah kewirausahaan (X) dan variable minat berwirausaha (Y) dan korelasi antara mata kuliah kewirausahaan (X) dan minat berwirausaha (Y) sebesar 0,218, angka tersebut menunjukkan bahwa hubungan korelasi antara faktor mata kuliah kewirausahaan dan minat berwirausaha berada pada posisi sedang, karena nilai r di atas 0.37. Hasil dari Analisis Regresi Linear Sederhana adalah :

$$Y = a + b_1X_1$$

$$Y = 14.911 + 0,218X$$

- 1) Berarti bila tanpa adanya variabel mata kuliah kewirausahaan, maka minat berwirausaha berpengaruh 14.911
- 2) Nilai koefisien 0,218 berarti, jika ada penambahan 1 angka factor mata kuliah kewirausahaan, akan ada kenaikan faktor minat berwirausaha sebesar 0,218

Karena nilai koefisien regresi bernilai positif (+), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa mata kuliah kewirausahaan (X) berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (Y) sehingga semakin tinggi pengetahuan kewirausahaan mahasiswa maka semakin meningkat minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah melaksanakan kegiatan kewirausahaan.

4.1.3.2. Uji Parsial (Uji t)

Untuk mengetahui pengaruh variabel mata kuliah kewirausahaan secara parsial terhadap variabel minat berwirausaha mahasiswa UMSU dapat dilihat berdasarkan *coefficients correlations* pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.15 : Uji secara Parsial (Uji - t)
Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha
Mahasiswa Pendidikan akuntansi UMSU

Variabel		Minat Berwirausaha
Mata_Kuliah_Kewirausahaan	t hitung	2.139
	Sig. (2-tailed)	0,037
	N	61

Sumber :Hasil pengolahan data primer 2025 dengan SPSS. 26.0

Hasil regresi ini menunjukkan bahwa t_{hitung} variabel promosi sebesar 2.139 dengan nilai signifikansi sebesar 0,037, karena nilai signifikansi sebesar $0,037 < \alpha = 0,05$ maka variabel mata kuliah kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara mata kuliah kewirausahaan dengan minat berwirausaha, maka dapat dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Terlebih dahulu kita tentukan hipotesisnya :

H0 : Tidak ada hubungan linier antara mata kuliah kewirausahaan dengan minat berwirausaha.

H1 : Ada hubungan linier antara mata kuliah kewirausahaan dengan minat berwirausaha.

- b. Menghitung besarnya angka t penelitian :

Hasil perhitungan SPSS diperoleh t_{hitung} penelitian sebesar 2.139

- c. Menghitung besarnya t_{tabel} $n = 61$ pada $\alpha 5\%$ sebesar 2,000
- d. Untuk menguji hipotesisnya dapat menggunakan kriteria sebagai berikut :
 - 1). Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
 - 2). Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh angka t_{hitung} sebesar $2,139 > t_{tabel}$ sebesar 2.000 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti bahwa ada pengaruh antara mata kuliah kewirausahaan dengan minat berwirausaha. Besarnya pengaruh mata kuliah kewirausahaan dengan minat berwirausaha sebesar 2,139 dianggap signifikan. Hal ini juga tercermin juga pada angka signifikansi sebesar $0,037 < 0,05$.

4.1.3.3. Analisa Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk mengetahui besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat diketahui melalui nilai determinasi (D) dimana : $D = r^2 \times 100 \%$ dengan menggunakan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 26.0.

- 1). Untuk melihat signifikansi variabel mata kuliah kewirausahaan (X) minat berwirausaha (Y) dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel . 4.16

Analisis Koefisien Determinasi Pengaruh mata kuliah kewirausahaan dengan minat berwirausaha mahasiswa

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.268 ^a	.572	.056	2.061

a. Predictors: (Constant), Mata_Kuliah_Kewirausahaan

b. Dependent Variable: Minat_Beriwrausaha

Berdasarkan table 4.12 dapat diketahui besar pengaruh variable mata kuliah kewirausahaan dengan minat berwirausaha dari nilai D dimana $D = R^2 \times 100\%$ Maka $R^2 = 0,572 \times 100 = 57,2\%$ Dengan demikian pengaruh mata kuliah kewirausahaan dengan minat berwirausaha = 57,2% dan selebihnya 42,8% lagi dipengaruhi oleh factor lain yang tidak diteliti seperti efikasi diri, pendidikan berwirausaha, motivasi, social ekonomi dan seterusnya.

4.2. Pembahasan

Hasil temuan dalam penelitian ini adalah menganalisis hasil temuan terhadap kesesuaian teori, pendapat maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan hasil penelitian sebelumnya serta pola perilaku yang harus dilakukan untuk mengatasi hal-hal tersebut.

Mata kuliah kewirausahaan adalah mata kuliah yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada mahasiswa agar mampu menjadi wirausahawan atau memiliki jiwa wirausaha. Mata kuliah ini mengajarkan konsep dasar kewirausahaan, perencanaan bisnis, pengelolaan usaha, serta aspek lain yang relevan dengan dunia usaha.

Elaborasi dalam mata kuliah kewirausahaan ini bertujuan untuk a). membangun jiwa wirausaha yaitu untuk membentuk pola pikir dan sikap wirausaha seperti kreativitas, inovasi, pengambilan risiko dan kemampuan untuk melihat peluang bisnis, b). Pengetahuan dasar kewirausahaan yaitu untuk mempelajari berbagai konsep dasar kewirausahaan seperti identifikasi peluang bisnis analisis pasar, manajemen keuangan, pemasaran dan manajemen sumber daya manusia, c). Keterampilan praktis yaitu untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa dalam mempelajari mata kuliah kewirausahaan untuk mengembangkan keterampilan

praktis seperti membuat rencana bisnis, mengembangkan produk atau layanan baru dan melakukan presentase bisnis, d). Dampak pada perkembangan diri yaitu setiap mahasiswa tidak hanya dituntut untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk memulai bisnis, tetapi juga dapat mengembangkan kemampuan diri seperti kreativitas, inovasi dan kemampuan *problem solving*, e). Manfaat untuk masa depan yaitu jiwa wirausaha yang dikembangkan melalui mata kuliah ini dapat menjadi bekal penting bagi mahasiswa untuk menghadapi dunia kerja baik sebagai karyawan maupun sebagai pengusaha.

. Minat berwirausaha di kalangan mahasiswa merupakan faktor penting dalam pengembangan sumber daya manusia yang mandiri, kreatif, dan inovatif. Dengan dukungan pendidikan, lingkungan, dan semangat yang kuat, mahasiswa dapat mengembangkan potensi mereka dalam berwirausaha dan menciptakan lapangan kerja baru.

Minat adalah suatu kecenderungan, kegairahan dengan keinginan yang tinggi terhadap sesuatu, bermula dari yang dia suka dan akan terus berusaha mempelajari lebih dalam lagi tentang apa yang disukainya. Minat yaitu kecenderungan yang tertanam dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu pada suatu bidang tertentu dan merasa senang terhadap bidang itu sendiri.

Berdasarkan hasil kajian teori tentang minat dapat disimpulkan bahwa minat berhubungan kuat dengan perhatian, keinginan, rasa senang, lingkungan maka faktor-faktor tersebut adalah pembawaan jiwa, suasana hati, keadaan lingkungan, perangsangan dan keinginan.

Dalam penelitian ini pengaruh mata kuliah kewirausahaan dengan minat berwirausaha mahasiswa berdasarkan hasil penelitian ini, pengujian secara parsial

dengan uji t untuk mengetahui variabel mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel mata kuliah kewirausahaan sebesar 2.137 dengan tingkat signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,037. Oleh karena nilai t_{hitung} (2.137) $>$ t_{tabel} (2.000) dan nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,037 lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya bahwa variabel bebas Mata Kuliah Kewirausahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat Minat Berwirausaha mahasiswa pendidikan akuntansi UMSU. Dengan demikian pengaruh mata kuliah kewirausahaan dengan minat berwirausaha = 57,2% dan selebihnya 42,8% lagi dipengaruhi oleh factor lain yang tidak diteliti seperti efikasi diri, pendidikan berwirausaha, motivasi, social ekonomi dan seterusnya

Indikator yang mempunyai skor tertinggi pada variabel Mata Kuliah Kewirausahaan adalah indikator pada pernyataan “Meskipun mata kuliah kewirausahaan ini menantang , Saya merasa semakin memahami konsep-konsep keewirausahaan dan bagaimanapun menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.” dengan nilai mean 85%. Sedangkan indikator yang mempunyai mean terendah adalah estetika mata kuliah kewirausahaan , pada pernyataan ““Saya mengikuti mata kuliah Kewirausahaan dan saya tertarik dengan topik-topik yang dibahas, terutama tentang [topik spesifik yang menarik].” dengan nilai mean 47%.

Berdasarkan hasil analisa dari penelitian terdahulu menunjukkan, Secara parsial mata kuliah kewirausahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi Ekonomi Syariah yang telah melaksanakan kegiatan kewirausahaan Tembilahan ,berdasarkan uji t dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($688,375 > 1,99547$) dengan nilai signifikansi $0.000 > 0.05$ Hal ini berarti hipotesis

nya diterima, artinya secara parsial variabel mata kuliah kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi Ekonomi Syariah yang telah melaksanakan kegiatan kewirausahaan Tembilahan (Dina Sonia 2023).

Dari hasil penelitian tentang pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2017 di Universitas Palangka Raya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : Berdasarkan Hasil Uji Regresi Linear Sederhana menghasilkan $Y = 18,689 + 0,677 \cdot X$, dengan nilai koefisien determinasi atau $KP = 0,370 (R^2 \times 100\%)$ artinya variabel mata kuliah kewirausahaan memberikan kontribusi terhadap minat berwirausaha (Y) sebesar 37%.. (Bella Nova Dhira, Rinto Alexandro, and Windy Utami Putri 2021)

Kesimpulan dari pernyataan diatas adalah ketika Mata kuliah kewirausahaan mendukung minat mahasiswa menjadi wirausahawan, sebagaimana pada proses pembelajaran mata kuliah kewirausahaan diisi oleh pengetahuan tentang nilai-nilai, semangat, jiwa, sikap dan perilaku agar memiliki pemikiran kewirausahaan, akan mendukung untuk menjadi wirausaha juga menumbuhkan pemikiran dan karakteristik wirausaha dan hal ini mendukung minat mahasiswa pendidikan akuntansi UMSU untuk berwirausaha

Saran dari pernyataan diatas adalah hendaknya pelaksanaan pendidikan untuk mata kuliah kewirausahaan mendapatkan perhatian serius dari Pemerintah maupun Lembaga Pendidikan mengenai bagaimana metode pengajaran, kurikulum, kompetensi dosen, dan lamanya waktu belajar sehingga dapat menstimulasi minat berwirausaha pada mahasiswa. Perlu adanya pengembangan metode pembelajaran

sehingga dapat menciptakan pembelajaran kewirausahaan yang lebih kreatif sehingga mampu menarik minat mahasiswa pendidikan akuntansi UMSU untuk berwirausaha.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Mata kuliah kewirausahaan mendukung minat mahasiswa menjadi wirausahawan, sebagaimana pada proses pembelajaran mata kuliah kewirausahaan diisi oleh pengetahuan tentang nilai-nilai, semangat, jiwa, sikap dan perilaku agar memiliki pemikiran kewirausahaan, akan mendukung untuk menjadi wirausaha juga menumbuhkan pemikiran dan karakteristik wirausaha dan hal ini mendukung minat mahasiswa pendidikan akuntansi UMSU untuk berwirausaha.
2. . Mata Kuliah Kewirausahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat Minat Berwirausaha mahasiswa pendidikan akuntansi UMSU Oleh karena nilai thitung (2.137) > ttabel (2.000) dan nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar $0,037$ lebih kecil dari $0,05$, artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima.

5.2. Saran

Dalam upaya melengkapi penelitian yang penulis lakukan ini, diperlukan saran- saran yang berkaitan dengan pembahasan masalah yang terjadi dilapangan, hal ini bisa sebagai masukan baik bagi pelaksana kebijakan ataupun penerima kebijakan, dan adapun saran yang akan penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Saran Teoritis:

- a. Hendaknya pelaksanaan pendidikan untuk mata kuliah kewirausahaan mendapatkan perhatian serius dari Pemerintah maupun Lembaga

Pendidikan mengenai bagaimana metode pengajaran, kurikulum, kompetensi dosen, dan lamanya waktu belajar sehingga dapat menstimulasi minat berwirausaha pada mahasiswa..

- b. Perlu adanya pengembangan metode pembelajaran sehingga dapat menciptakan pembelajaran kewirausahaan yang lebih kreatif sehingga mampu menarik minat mahasiswa pendidikan akuntansi UMSU untuk berwirausaha

2. Saran Akademis

Peneliti mengharapkan agar penelitian ini dapat berguna bagi mahasiswa yang melakukan penelitian serupa atau melakukan penelitian lanjutan atas topik yang sama yaitu tentang Mata Kuliah Kewirausahaan dan Minat Berwirausaha mahasiswa Pendidikan Akuntansi UMSU . Peneliti berharap agar topik ini dan pembahasan yang telah dipaparkan dapat menimbulkan rasa keingintahuan untuk mengadakan penelitian lanjutan, dengan cara mengadakan wawancara atau penyebaran kuesioner guna mendapatkan hasil yang lebih maksimal.

LAMPIRAN

Lampiran 01, CV**DATA RIWAYAT HIDUP****Data Pribadi**

Nama : Putri Syifa
NPM : 2102070012
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 16 mei 2004
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : jl. Sakti lubis Gg. Bali No.62

**Data Orang Tua**

Nama Ayah : Rahim
Nama Ibu : Nurhayati
Alamat : jl. Sakti lubis Gg. Bali No.62

Pendidikan Formal

1. SDN 060817 medan Tamat 2014
2. SMPN 8 Medan Tamat 2017
3. SMKN 7 Medan Tamat 2020
4. Tahun 2021 s/d 2025 tercatat sebagai Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, 17 Oktober 2025

Putri Syifa

Lampiran 02, K1

From : K-1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada Yth : Bapak/Ketua & Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Akuntansi
 FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Putri Syifa
 NPM : 2102070012
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi
 IPK Kumulatif : 3,74

Kredit Kumulatif = SKS

Persetujuan Ketua/Sekret Program Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausahaan Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara	
	Optimalisasi Penggunaan Bahan Baku Dalam produksi Roti Pada Syahfira Bakery & Cake Shop Medan	
	Pengaruh Minat Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI SMK Negeri 6 Medan	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 10 Januari 2025
 Hormat Pemohon,

()
 PUTRI SYIFA

Keterangan

Dibuat Rangkap 3 :

- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 03, K2

From : K-2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada Yth : Bapak/Ketua & Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Akuntansi
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Putri Syifa
 NPM : 2102070012
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum dibawah ini dengan judul sebagai berikut :

"Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausahaan Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara"

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu sebagai :

Dosen Pembimbing : Harningsih Fitri Situmorang, S.E., M.Pd

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 10 Januari 2025
 Hormat Pemohon,


 (Putri Syifa)

Keterangan

Dibuat Rangkap 3 :

- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 04, K5



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 129/II.3.AU /UMSU-02/F/20245

Lamp : ---

Hal : **Pengesahan Proyek Proposal**

Dan Dosen Pembimbing

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Putri Syifa

NPM : 2102070012

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Penelitian : Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausahaan Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Pembimbing : Harningsih Fitri Situmorang.,SE.,M.Si

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 11 Januari 2026

Medan, 11 Rajab 1446 H
11 Januari 2025 M

Wassalam

Dekan



Dra. Hj. Syamsuarnita.,M.Pd.

NIPN. 0004066701

Dibuat rangkap 4 (Empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :

WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



Lampiran 05, surat reiset



UMSU
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
 Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@yahoo.co.id

Nomor : 1514/II.3-AU/UMSU-02/F/2025
 Lamp : ---
 Hal : Permohonan Izin Riset

Medan, 16 Muharram 1447 H
11 Juli 2025 M

Kepada Yth, Ibu Dekan
 FKIP UMSU
 di
 Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan Skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberi izin kepada mahasiswa kami untuk melakukan penelitian/riset di FKIP UMSU. Adapun data mahasiswa tersebut sebagai berikut:

Nama : Putri Syifa
 NPM : 2102070012
 Jurusan : Pendidikan Akuntansi
 Judul Skripsi : Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.



Dra. H. Stamsuurnita, M.Pd
 NIDN-0004066701

****Pertinggal****



Lampiran 06, Surat Proposal Skripsi



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id**

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama : Putri Syifa
N P M : 2102070012
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Penelitian : Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pendidikan Akuntansi UMSU

[illegible]

Diketahui oleh :
Ketua Program Studi

Dr. Faisal R. Dongoran, M.Si

Medan, 2025

Dosen Pembimbing

Harningsih Fitri Situmorang, S.E., M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari Selasa, Tanggal 22 April 2025 diselenggarakan seminar proposal Prodi Pendidikan Akuntansi menerangkan bahwa:

Nama : Putri Syifa
 NPM : 2102070012
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi
 Judul Proposal : Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

NO	MASUKAN/SARAN
BAB I	ada beberapa konsep, perlu ditambahkan dan lebih banyak
BAB II	ada here
BAB III	ada → perlu ditambahkan dan
LAINNYA	- beberapa hal ada, ada yang perlu ditambahkan → ke 29/4
KESIMPULAN	() Disetujui () Ditolak ☒ Disetujui Dengan Adanya Perbaikan

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk dilanjutkan ke skripsi.

Medan, 22 April 2025

TIM SEMINAR

Dosen Pembimbing

Harningsih Fitri Situmorang, S.E., M.Pd.

Dosen Pembahas

Dr. Faisal R. Dongoran, M.Si

Diketahui Oleh,
 Ketua Program Studi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa dibawah ini:

Nama : Putri Syifa
 NPM : 2102070012
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi
 Judul Skripsi : Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha
 Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera
 Utara

Pada hari Kamis, Tanggal 17 April 2025 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 22 April 2025

Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing

Harningsih Fitri Situmorang, S.E., M.Pd

Dosen Pembahas

Dr. Faisal R. Dongoran., M.Si

Diketahui Oleh,
 Ketua Program Studi

Dr. Faisal R. Dongoran., M.Si

Lampiran 07, Turnitin

ORIGINALITY REPORT

18%	17%	5%	8%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.umsu.ac.id Internet Source	4%
2	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
3	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1%
4	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
5	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	1%
6	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1%
7	repositori.uma.ac.id Internet Source	1%
8	digilib.unimed.ac.id Internet Source	1%
9	Tegar Adi Saputra, Erix Gunawan. "EFEKTIVITAS PELAYANAN PENDAFTARAN ONLINE RAWAT JALAN DI RS MUHAMMADIYAH BANDUNG", PREPOTIF : JURNAL KESEHATAN MASYARAKAT, 2024 Publication	<1%
10	core.ac.uk Internet Source	<1%
	repository.unja.ac.id	